TINGKAT EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN BERDASARKAN ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA

(Studi pada PT. Mandom Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

TANIA ANANDA

NIM. 155030207111117

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN

MALANG

2019

repository.ub.ac.id

MOTTO

Jika menghadapi masalah yang besar, maka ingat Allah tidak menguji seseorang diluar batas kemampuan orang tersebut.

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kemampuannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	:	Tingkat Efisiensi Operasional Perusahaan Berdasarkan Analisis Pengelolaan Modal Kerja (Studi pada PT. Mandom Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)
Disusun oleh	:	Tania Ananda
NIM	:	155030207111117
Fakultas	:	Ilmu Administrasi
Program Studi	:	Ilmu Administrasi Bisnis
Konsentrasi/Minat	:	Manajemen Keuangan

Malang, 03 Juli 2019

Komisi Pembimbing
Ketua

Dr. Drs. Moch. Dzulkirom AR., M.Si
NIP. 195311221982031001

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Juli 2019

Pukul : 12.00

Skripsi atas nama : Tania Ananda

Judul :Tingkat Efisiensi Operasional Perusahaan Berdasarkan Analisis Pengelolaan Modal Kerja (Studi Pada PT. Mandom Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Dan dinyatakan

LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua,

Dr. Drs. Moch. Dzulkirom AR., M.Si
NIP. 195311221982031001

Anggota,

Topowijono, Drs, M.Si
NIP. 195307041982121001

Anggota,

Cacik Rut Damayanti, S.Sos.,M.Prof., Acc, DBA
NIP. 197909082005012001

repository.ub.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU) No 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70) .

Malang, 03 Juli 2019

Nama : Tania Ananda
NIM : 155030207111117

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

RINGKASAN

Tania Ananda, 2019, **Tingkat Efisiensi Operasional Perusahaan Berdasarkan Analisis Pengelolaan Modal Kerja (Studi Pada PT. Mandom Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018),** Dr. Drs. Moch. Dzulkirom AR., M.Si., 92 + xiv.

Pengelolaan modal kerja yang efektif merupakan faktor yang penting bagi perusahaan. Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Kekurangan modal kerja akan mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas perusahaan secara optimal dan apabila modal kerja perusahaan berlebih, maka mengakibatkan penggunaan modal kerja menjadi tidak produktif. Nilai likuiditas dan profitabilitas yang diperoleh menjadi tolak ukur berhasil tidaknya manajamen dalam mengelola perusahaan termasuk penggunaan modal kerjanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi modal kerja dan pengelolaan modal kerja yang efektif PT. Mandom Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi pengembalian data penelitian dilakukan dengan data sekunder di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Brawijaya Malang dengan obyek laporan keuangan tahunan PT. Mandom Indonesia Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi modal kerja PT. Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2016-2018 mengalami kenaikan. Pada tahun 2016-2017 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 61.988.385.810 dan pada tahun 2017-2018 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 90.048.010.638. Rasio likuiditas mengalami fluktuasi dapat dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio*, sedangkan *net working capital* mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Rasio profitabilitas pada tahun 2018 mengalami penurunan dapat dilihat dari *operating profit margin*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*.

Kata Kunci: Modal Kerja, Efisiensi.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

SUMMARY

Tania Ananda, 2019, ***The Level Of Operational Efficiency Of The Company Based On The Analysis Of Working Capital Management (Study on PT. Mandom Indonesia Tbk Which Is Registered In Indonesia Stock Exchange 2016-2018)****, Dr. Drs. Moch. Dzulkirom AR., M.Si, 92 + xiv.*

The effective of working capital management is a important factor for company. Working capital is one of the most important components in running company's business activity. Deficiency working capital will make the company can't run optimally corporate activity and if the company's working capital is excessive, then the use of working capital becomes unproductive. The value of liquidity and profitability obtained is a benchmark for the success or failure of management in managing the company including the use of working capital.

This research aims to recognize the capital condition and effective working capital management PT. Mandom Indonesia Tbk. This type of research is descriptive with quantitative approach. The location of research data is done by taking the secunder data in Indonesia Stock Exchange Investment Gallery Brawijaya University, Malang, in which the object is annual financial report PT. Mandom Indonesia Tbk.

The result of the research shows the working capital of PT. Mandom Indonesia Tbk from 2016 to 2018 has increased. In 2016-2017 the working capital increases in the amount Rp 61.988.385.810 and in 2017-2018 the working capital increases in the amount Rp 90.048.010.638. In the last 3 years, the ratio liquidity is fluctuated which is can be seen from the current ratio and quick ratio, while net working capital has increased. The profitability ratio in 2018 has decreased can be seen from the operating profit margin, gross profit margin, net profit margin, return on investment, and return on equity.

Keywords: *Working Capital, Efficiency.*

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Tingkat Efisiensi Operasional Perusahaan Berdasarkan Analisis Pengelolaan Modal Kerja (Studi pada PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018)" sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini merupakan syarat untuk menempuh ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang.

Segala doa, dukungan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung merupakan anugerah yang tidak terhitung besarnya. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segenap kerendahan hati. Penulis meyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR., MS, selaku Rektor Universitas Brawijaya
2. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
3. Bapak Dr. Mochammad Al Musadieq, MBA selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
4. Bapak M. Iqbal, S.Sos., MIB., DBA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
5. Ibu Nila Firdausi Nuzula, S.Sos., M.Si., Ph.D, selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

6. Bapak Dr. Drs. Moch. Dzulkirom AR., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan arahan, kritik, dan saran kepada penulis
7. Papa, Mama, Kakak, Adik, dan seluruh keluarga yang tiada henti memanjatkan doa, motivasi, dan dukungan kepada penulis
8. Muhammad Hisyam Al-Farouqi yang telah bersedia membantu, menemani, dan selalu memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
9. Rumman, Manda, Sabrina, Callista dan Dimas Rizkiano sebagai teman yang telah memberi semangat kepada penulis sejak SMA hingga menyelesaikan skripsi
10. Annisa, Alhania, Dimas, dan Bayu yang telah membantu dan menemani penulis selama kuliah di Malang

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi berlangsung. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran agar dapat memperbaiki menjadi lebih baik lagi.

Malang, 02 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

MOTTO.....**ii**
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....**iii**
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....**iv**
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....**v**
RINGKASAN.....**vi**
SUMMARY.....**vii**
KATA PENGANTAR.....**viii**
DAFTAR ISI.....**x**
DAFTAR TABEL.....**xii**
DAFTAR GAMBAR.....**xiii**
DAFTAR LAMPIRAN.....**xiv**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**
A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....5
C. Tujuan Penelitian.....6
D. Kontribusi Penelitian.....6
E. Sistematika Penulisan.....7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....**9**
A. Penelitian Terdahulu.....9
B. Modal Kerja.....12
1. Pengertian Modal Kerja.....12
2. Unsur-Unsur Modal Kerja.....13
3. Jenis-Jenis Modal Kerja.....14
4. Pentingnya Modal Kerja.....15
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja.....15
6. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....16
C. Pengelolaan Modal Kerja.....18
1. Pengertian Pengelolaan Modal Kerja.....18
2. Pentingnya Pengelolaan Modal Kerja.....19
D. Efisiensi Modal Kerja.....20
E. Analisis Laporan Keuangan.....20
1. Pengertian Laporan Keuangan.....20
2. Tujuan Laporan Keuangan.....21
3. Analisis Laporan Keuangan.....22
4. Penilaian Modal Kerja dengan Analisis Rasio Keuangan.....23

BAB III METODE PENELITIAN.....30
A. Jenis Penelitian.....30
B. Fokus Penelitian.....30
C. Lokasi Penelitian.....31
D. Sumber Data.....31
E. Teknik Pengumpulan Data.....32
F. Instrumen Penelitian.....32
G. Analisis Data.....33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....35
A. Gambaran Perusahaan.....35
1. Sejarah Perusahaan.....35
2. Misi dan Nilai Perusahaan.....39
3. Lokasi Perusahaan.....40
4. Sumber Daya Manusia.....41
5. Struktur Organisasi.....42
6. Bidang Usaha.....44
B. Penyajian Data.....47
C. Analisis dan Interpretasi Data.....51
1. Analisis Modal Kerja.....51
2. Analisis Rasio Keuangan.....57
a. Rasio Aktivitas.....57
b. Rasio Likuiditas.....61
c. Rasio Profitabilitas.....64
D. Pembahasan Hasil Analisis.....70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....73
A. Kesimpulan.....73
B. Saran.....74

DAFTAR PUSTAKA.....75
LAMPIRAN.....78

DAFTAR TABEL

No Judul Halaman

Tabel 1. Aktiva Lancar dan Laba Bersih PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 (jutaan rupiah) 4
Tabel 2. Penelitian Terdahulu 11
Tabel 3. Neraca Perbandingan PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 48
Tabel 4. Perbandingan Laporan Laba Rugi PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 50
Tabel 5. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2017 51
Tabel 6. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2017-2018 53
Tabel 7. Working Capital Turnover PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 57
Tabel 8. Receivable Turnover PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 58
Tabel 9. Inventory Turnover PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 59
Tabel 10. Total Assets Turnover PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 60
Tabel 11. Current Ratio PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 61
Tabel 12. Net Working Capital PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 62
Tabel 13. Quick Ratio PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 64
Tabel 14. Operating Profit Margin PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 65
Tabel 15. Gross Profit Margin PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 66
Tabel 16. Net Profit Margin PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 67
Tabel 17. Return On Investment PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 68
Tabel 18. Return On Equity PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 69

repository.ub.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No. Judul **Halaman**

1. Struktur Organisasi PT. Mandom Indonesia Tbk 43
2. Johnny andrean..... 44
3. Tancho..... 44
4. Fresh n Fresh..... 44
5. Lovillea 44
6. Miratone 45
7. Lucido-L..... 45
8. Pixy 45
9. Pucelle..... 45
10. Glazelle de Pucelle..... 45
11. Gatsby 46
12. Mandom 46
13. Spalding 46

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Surat Penelitian	78
2	Neraca PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2015-2018	79
3	Laporan Laba Rugi PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2015-2018	85
4	Penyajian Rasio Keuangan	88
5	Curriculum Vitae	92

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis global saat ini menuntut perusahaan untuk mampu bersaing dan menjadi *market leader* pada pasar. Memperoleh keuntungan dan sekaligus memaksimalkan kekayaan perusahaan merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap perusahaan baik itu perusahaan industri, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa. Perusahaan harus bisa mempertahankan dan mengembangkan usahanya melalui pengalokasian sumberdaya secara efisien. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efisien adalah ketepatan cara, usaha, atau kerja menjalanan sesuatu dengan tidak membuang waktu tenaga dan biaya. Salah satu sumber daya yang dimiliki perusahaan dan dapat dimanfaatkan dengan maksimal adalah sumber daya keuangan, yaitu modal kerja.

Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam perusahaan karena setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tidak terlepas dari modal kerja. Modal kerja yang digunakan diharapkan akan dapat kembali dalam waktu pendek melalui penjualan. Hal ini dikarenakan modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dan dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan. Ketersediaan modal kerja yang cukup penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Menurut Munawir (2004:114) menyatakan bahwa "adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan

bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan".

Pengelolaan modal kerja sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang. Hal tersebut disebabkan oleh persaingan bisnis saat ini yang di mana suatu perusahaan dituntut untuk mengelola modal kerjanya dengan baik agar perusahaan dapat selalu menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi dimasa yang akan datang, baik perubahan kondisi ekonomi, perubahan peraturan pemerintah, maupun munculnya pesaing-pesaing baru. Modal kerja dapat menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* bagi para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Kekurangan modal kerja akan mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan tidak dapat memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Apabila modal kerja perusahaan berlebih, maka dana perusahaan menjadi tidak produktif akibat adanya modal kerja yang menganggur.

Objek yang diteliti dalam penelitian yang dilakukan adalah PT. Mandom Indonesia Tbk. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015-2035 industri kosmetik menjadi salah satu industri andalan. Produk kosmetik sudah menjadi kebutuhan primer bagi kaum wanita yang merupakan target utama dari industri kosmetik. Seiring dengan perkembangan zaman, industri kosmetik juga mulai berinovasi pada produk kosmetik pria dan anak-anak. Industri kosmetik nasional mencatatkan kenaikan pertumbuhan 20% atau empat kali lipat dari pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2017 (www.kemenperin.go.id). PT. Mandom

Indonesia Tbk merupakan perusahaan asal Jepang yang memproduksi produk-produk kosmetik untuk perawatan kulit, perawatan rambut, dan parfum. Merek utama dari PT. Mandom Indonesia Tbk antara lain Gatsby, Pixy, dan Pucelle (www.mandom.co.id).

Bertolak dari keberhasilan yang dicapai oleh PT. Mandom Indoesia Tbk, maka perusahaan berusaha untuk terus menyempurnakan dan mengembangkan setiap aspek usahanya. Pengelolaan keuangan oleh manajemen perusahaan perlu dilakukan dengan baik agar modal kerja yang digunakan lebih efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2016) yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2010-2015" menyatakan bahwa rasio profitabilitas perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2010-2015 dapat dikatakan kurang baik karena semua hasil perhitungan berada dibawah rata-rata industri dan rasio aktivitas PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2010-2015 juga dikatakan kurang baik karena semua hasil perhitungan berada dibawah rata-rata industri". Melihat laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk masih menunjukkan penurunan kinerja keuangan pada periode 2016-2018 yang dapat dilihat dari aktiva lancar dan laba bersih PT. Mandom Indonesia Tbk sebagai berikut:

Tabel 1. Aktiva Lancar dan Laba Bersih PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 (jutaan rupiah)

Tahun	2016	2017	2018
Aktiva Lancar			
Kas	298.563.784.107	431.573.583.550	369.170.524.762
Piutang	357.431.045.459	401.116.804.023	390.634.180.724
Persediaan	492.740.699.381	422.625.745.680	542.466.904.015
Laba Bersih	162.059.596.347	179.126.382.068	173.049.442.756

Sumber: *Annual Report* PT. Mandom Indonesia Tbk 2016-2018

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa aktiva lancar yang terdiri atas kas, piutang, persediaan serta laba bersih mengalami fluktuasi. Kas pada tahun 2016 sebesar Rp 298.563.784.107, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp 431.573.583.550, dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi Rp 369.170.524.762. Piutang dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 sebesar Rp 357.431.045.459, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp 401.116.804.023, dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi Rp 390.634.180.724. Persediaan pada tahun 2016 sebesar Rp 492.740.699.381, kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi Rp 422.625.745.680, dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi Rp 542.466.904.015. Laba bersih perusahaan dalam tiga tahun terakhir juga mengalami fluktuasi pada 2016 sebesar Rp 162.059.596.347, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi Rp 179.126.382.068, dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi Rp173.049.442.756.

Berdasarkan analisis dari tabel 1, terjadinya fluktuasi pada laba bersih perusahaan memunculkan kekhawatiran terhadap modal kerja perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk dapat mengelola modal kerjanya dengan baik untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Mengingat hal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana perusahan tersebut mengelola dan memanfaatkan modal kerja yang dimiliki. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini diberi judul **"Tingkat Efisiensi Operasional Perusahaan Berdasarkan Analisis Pengelolaan Modal Kerja (Studi pada PT. Mandom Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi modal kerja di PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2016 hingga 2018 ?
2. Apakah pengelolaan modal kerja di PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2016 hingga 2018 sudah efisien?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan menjelaskan kondisi modal kerja di PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2016 hingga 2018.

2. Mengetahui apakah pengelolaan modal kerja di PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2016-2018 sudah efisien.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Kontribusi Akademis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi penambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa, serta sebagai referensi atau perbandingan bagi penelitian dengan konsep atau tema yang serupa di masa yang akan datang.

2. Kontribusi Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan informasi tambahan dan pertimbangan bagi PT. Mandom Indonesia Tbk dan perusahaan yang sejenis dalam pengambilan keputusan untuk mengelola modal kerja secara efektif di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Peneliti menggunakan sistematika pembahasan untuk menggambarkan isi dari hasil penelitian. Adapun susunannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang pokok bahasan mendasar dilakukannya penelitian yang diuraikan dalam beberapa sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua membahas tentang tinjauan pustaka diawali landasan teori pendapat para ahli yang mendukung pembahasan hasil penelitian, serta dilanjutkan dengan kerangka penelitian. Teori yang digunakan dalam tinjauan pustaka ini antara lain : konsep modal kerja, pengelolaan modal kerja, konsep likuiditas, konsep profitabilitas, dan penilaian modal kerja dengan analisis rasio keuangan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, penyajian data, analisis dan interpretasi data berupa rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima menyajikan kesimpulan dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan disertai saran-saran yang diharapkan menjadi masukan bagi pihak perusahaan.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan gambaran dan sebagai acuan dalam penelitian ini, berikut beberapa hasil-hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, yaitu:

1. Christina (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Christina dengan judul "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Usaha Menjaga Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri Periode 2011-2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja, likuiditas, dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah *Net Working Capital* yang dicapai perusahaan untuk tahun 2011 sebesar Rp. 6.879.044.889. Tahun 2012 adalah sebesar Rp. 6.806.565.870 dan tahun 2013 *Net Working Capital* yang didapatkan sebesar Rp. 5.532.452.544. Perencanaan penjualan pada tahun 2014 naik 2% yaitu sebesar Rp. 81.985.934.591 dengan unit motor terjual sebanyak 4.371 unit. Perencanaan laba yang dihasilkan pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 2.109.610.555.

2. Ida (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Ida dengan judul "Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015)".

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah keadaan modal kerja perusahaan mengalami fluktuasi dan labanya turun. Hal ini terbukti dari GPM, NPM, OPM, ROI, dan ROE yang turun tiap tahunnya.

3. **Aditya (2018)**

Penelitian yang dilakukan oleh aditya dengan judul "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Yang Efektif Untuk Meningkatkan Rentabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food , Tbk listing di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016)". Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja dan rentabilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, rasio likuiditas dan rasio aktivitas dapat diketahui bahwa modal kerja pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tidak berjalan dengan efisien. Hal itu ditunjukkan dengan perputaran kas dan perputaran piutang yang masih dibawah standar yang telah ditetapkan. Melalui modal kerja perusahaan dapat dilihat tingkat rentabilitas suatu perusahaan. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk memiliki tingkat rentabilitas tertinggi pada tahun 2016 sebesar 9,71 dan terendah di tahun 2015 sebesar 5,52.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Christina. 2014. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Usaha Menjaga Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri Periode 2011-2013).	a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja, likuiditas, dan profitabilitas. b. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif	*Net Working Capital* yang dicapai perusahaan untuk tahun 2011 sebesar Rp. 6.879.044.889. Tahun 2012 adalah sebesar Rp. 6.806.565.870 dan tahun 2013 *Net Working Capital* yang didapatkan sebesar Rp. 5.532.452.544. Perencanaan penjualan pada tahun 2014 naik 2% yaitu sebesar Rp. 81.985.934.591 dengan unit motor terjual sebanyak 4.371 unit. Perencanaan laba yang dihasilkan pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 2.109.610.555.
2.	Ida. 2017. Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015).	a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja dan profitabilitas. b. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Keadaan modal kerja perusahaan mengalami fluktuasi dan labanya turun. Hal ini terbukti dari GPM, NPM, OPM, ROI, dan ROE yang turun tiap tahunnya.

Lanjutan Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Aditya. 2018. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Yang Efektif Untuk Meningkatkan Rentabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food , Tbk listing di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016).	a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja dan rentabilitas. b. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Modal kerja pada perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tidak berjalan dengan efisien. Hal itu ditunjukkan dengan perputaran kas dan perputaran piutang yang masih dibawah standar yang telah ditetapkan. Melalui modal kerja perusahaan dapat dilihat tingkat rentabilitas suatu perusahaan. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk memiliki tingkat rentabilitas tertinggi pada tahun 2016 sebesar 9,71 dan terendah di tahun 2015 sebesar 5,52.

Sumber: Data diolah (2018)

B. Modal Kerja

1. Pengertian Modal Kerja

Setiap kegiatan usaha membutuhkan dana untuk modal yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional disebut sebagai modal kerja. Kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada modal kerjanya karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya.

Menurut Jumingan (2011:66) menyakan bahwa " modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working*

capital)". Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan.

Menurut Kasmir (2010:210) menyatakan bahwa "modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya". Berdasarkan beberapa pengertian modal kerja yang dijelaskan, maka modal kerja adalah jumlah aktiva lancar yang digunakan untuk menutupi kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

2. Unsur – Unsur Modal Kerja

Perusahaan dapat dikatakan berhasil mengelola modal kerjanya apabila dapat mengatur unsur-unsurnya dengan baik. Sebagai aktiva lancar, terdapat unsur – unsur modal kerja antara lain : (Alexandri, 2008:77)

a. Kas

Menurut Soemarso (2004:228) menyatakan bahwa "kas adalah saldo uang tunai yang ada di perusahaan. Aktiva ini merupakan aktiva paling lancar bagi perusahaan karena dapat langsung digunakan untuk segala macam transaksi".

b. Piutang

Menurut Sjahrial (2014:22) menyatakan bahwa "piutang merupakan jumlah yang belum tertagih dari para pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual kepada mereka".

c. Persediaan

Menurut Sjahrial (2014:22) menyatakan bahwa "persediaan merupakan kumpulan bahan baku yang digunakan dalam produksi, barang dalam proses, dan barang jadi".

d. Surat berharga

Menurut Soemarso (2004:229) menyatakan bahwa "surat berharga adalah saham, obligasi, dan surat-surat berharga lain yang dimiliki perusahaan dengan maksud untuk memutarkan kelebihan uang tunai dan tidak dimaksudkan untuk investasi jangka panjang".

3. Jenis – Jenis Modal Kerja

Ketersediaan modal kerja yang cukup akan menjamin kelangsungan kegiatan operasi perusahaan. Terdapat beberapa jenis-jenis pada modal kerja. Jenis-jenis modal kerja menurut W.B. Taylor dalam Alexandri (2008:80), dikelompokkan ke dalam dua jenis sebagai berikut :

a. Modal Kerja Permanen

Modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan yang dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1) Modal kerja primer
   Jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
2) Modal Kerja Normal

Modal kerja yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal.

b. Modal Kerja Variabel

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variable terdiri dari :

1) Modal Kerja Musiman
   Modal kerja yang jumlahnya berubah karena fluktuasi musiman.
2) Modal Kerja Siklis
   Modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi konjungtur.
3) Modal Kerja Darurat
   Modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

4. Pentingnya Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu komponen yang penting dalam perusahaan. Setiap kegiatan operasional perusahaan tidak terlepas dari modal kerja. Menurut Jumingan (2011:67) menyatakan bahwa "modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keuangan perusahaan". Manajemen modal kerja sangat dibutuhkan perusahaan terutama untuk beberapa alasan. Menurut Alexandri (2008:76) menyatakan bahwa "modal kerja yang terlalu besar dari kebutuhan nyata akan mengakibatkann tidak efisiennya penggunaan dana perusahaan dan sebaliknya bila modal kerjanya terlalu kecil akan mengganggu jalannya operasi perusahaan".

5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus segera terpenuhi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Terpenuhi tidaknya modal

kerja perusahaan tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Kasmir (2010:217) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja antara lain:

1) Jenis perusahaan
2) Syarat kredit
3) Waktu produksi
4) Tingkat perputaran persediaan.

Menurut Jumingan (2011:69-71) menyatakan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja adalah sebagai berikut:

1) Sifat umum atau tipe perusahaan
2) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang dan ongkos produksi per unit barang
3) Syarat pembelian dan penjualan
4) Tingkat perputaran persediaan
5) Tingkat perputaran piutang
6) Pengaruh konjungtur (*business cycle*)
7) Derajat resiko kemungkinan menurunnnya harga jual aktiva jangka pendek
8) Pengaruh musim
9) *Credit rating* dari perusahaan.

6. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

a. Sumber – Sumber Modal Kerja

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya membutuhkan dana yang dapat disebut sebagai modal kerja. Modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber. Pemilihan sumber modal harus memperhatikan untung ruginya sumber modal kerja tersebut. Pertimbangan ini perlu dilakukan agar tidak menjadi beban perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Jumingan (2011:71-74) menyatakan

bahwa pada umumnya modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber, yakni sebagai berikut :

1) Pendapatan bersih
2) Keuntungan dari penjualan surat – surat berharga
3) Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva lancar lainnya
4) Penjualan obligasi dan saham serta kontribusi dana dari pemilik
5) Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya
6) Kredit dari supplier atau *trade creditor*.

Menurut Siegel dan Shim dalam Fahmi (2014:102) berpendapat bahwa sumber modal kerja antara lain:

1) Pendapatan bersih
2) Peningkatan kewajiban yang tidak lancar
3) Kenaikan ekuitas para pemegang saham, dan
4) Penurunan aktiva yang tidak lancar.

b. Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan dana yang efisien dan efektif sangat penting untuk mendukung perusahaan dalam mencapai tujuannya. Seorang manajer perusahaan dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Menurut Jumingan (2011:74) menyatakan bahwa penggunaan modal kerja yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar adalah sebagai berikut :

1) Pengeluaran biaya jangka pendek dan pembayaran utang-utang jangka pendek (termasuk utang dividen)
2) Adanya pemakaian *prive* yang berasal dari keuntungan (pada perusahaan perseorangan dan persekutuan)
3) Kerugian usaha atau kerugian insidentil yang memerlukan pengeluaran kas

4) Pembentukan dana untuk tujuan tertentu seperti dana pensiun pegawai, pembayaran bunga obligasi yang telah jatuh tempo, penempatan kembali aktiva tidak lancar
5) Pembelian tambahan aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan investasi jangka panjang
6) Pembayaran utang jangka panjang dan pembelian kembali saham perusahaan.

Penggunaan modal kerja akan mengakibatkan perubahan pada modal kerja. Perubahan modal kerja tergantung dari penggunaan modal kerja itu sendiri. Dalam praktiknya modal kerja suatu perusahaan tidak akan berubah apabila terjadi:

1) Pembelian barang dagangan dan bahan lainnya secara tunai
2) Pembelian surat berharga secara tunai
3) Perubahan bentuk piutang, misalnya dari piutang dagang ke piutang wesel (Kasmir, 2010:224).

C. Pengelolaan Modal Kerja

1. Pengertian Pengelolaan Modal Kerja

Pengelolaan modal kerja merupakan salah satu aspek terpenting dalam perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk mengawasi hutang lancar dan aktiva lancar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Menurut Syamsuddin (2011:201) menjelaskan bahwa “manajemen modal kerja berkenaan dengan manajemen *current account* perusahaan (aktiva lancar dan hutang lancar)”. Untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, modal kerja dapat ditingkatkan

melalui beberapa cara. Cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan modal kerja perusahaan ialah :

a. Melakukan kegiatan yang menguntungkan

b. Menjual aktiva tetap, seperti : bangunan, peralatan

c. Mencari pinjaman jangka panjang

d. Menjual saham tambahan (Swastha dan Ibnu, 2002:327).

Berdasarkan uraian tersebut apabila perusahaan tidak mampu untuk mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan akan mengalami kondisi *insolvent* yaitu berarti tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.

2. Pentingnya Pengelolaan Modal Kerja

Menurut Munawir (2004:116-117) pengelolaan modal kerja yang baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, yaitu :

a. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai aktiva lancar.
b. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
c. Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan yang semakin besar.
d. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen
e. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada konsumennya
f. Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak kesulitan untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas dengan adanya pengelolaan modal kerja yang baik akan membantu manajemen mengetahui apakah perusahaan berada dalam keadaan yang kelebihan modal kerja atau kekurangan modal kerja, sehingga

dapat mengelola modal kerjanya secara seimbang dan mendapatkan laba yang optimal.

D. Efisiensi Modal Kerja

Efisiensi menurut Susantun (2000:149) menyatakan bahwa "efisiensi merupakan perbandingan output dan input yang berhubungan dengan tercapainya output maksimum dengan sejumlah input yang digunakan". Efisiensi penggunaan modal kerja dapat diuji dengan menggunakan perputaran modal kerja (*working capital turnover*), yakni rasio antara penjualan dengan modal kerja. Berdasarkan hubungan antara penjualan netto dengan modal kerja tersebut dapat diketahui apakah perusahaan bekerja dengan modal kerja yang tinggi atau bekerja dengan modal kerja yang rendah (Djarwanto, 2001:140). Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi adalah ukuran keberhasilan yang dilihat dari perbandingan output yang dihasilkan dengan input yang digunakan.

E. Analisis Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Kasmir (2008:7) menyatakan bahwa "laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu". Menurut Rudianto (2013:190) menyatakan bahwa "laporan keuangan pada perusahaan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi

perusahaan". Laporan keuangan sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu sehingga dapat dianalisis untuk mengetahui kondisi perusahaan terkini. Laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri atas :

a. Neraca
   Menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun saat penutupan buku.
b. Laporan Laba Rugi
   Memperlihatkan hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dan ongkos-ongkos yang timbul dalam proses pencapaian hasil tersebut.
c. Laporan Bagian Laba Ditahan
   Digunakan dalam perusahaan yang berbentuk perseroan, menunjukkan suatu analisis perubahan besarnya bagian laba yang ditahan selama jangka waktu tertentu.
d. Laporan Perubahan Posisi Keuangan
   Memperlihatkan aliran modal kerja selama periode tertentu.
e. Laporan Modal Sendiri
   Diperuntukkan bagi perusahaan perseorangan dan bentuk persekutuan, meringkaskan perubahan besarnya modal pemilik selama periode tertentu (Jumingan, 2011 : 4-5).

Berdasarkan penjelasan di atas maka laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat memudahkan perusahaan dalam menilai kinerja manajemen. Penilaian kinerja menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengatur keuangan perusahaan.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Menurut Jumingan (2011:10-11) mengemukakan pendapatnya tentang beberapa tujuan pembuatan laporan keuangan, yaitu:

a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
e. Memberikan informasi tentanfg perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
h. Informasi keuangan lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan kinerja manajemen. Selain itu dapat memberikan informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

3. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kariyoto (2017:21) bahwa "analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan pada masa yang akan datang". Informasi yang diperoleh tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak dalam ataupun pihak luar perusahaan. Menurut Rosita (2012) berpendapat bahwa "analisis laporan keuangan dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur tersebut dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangan perusahaan". Secara

umum ada dua metode analisis yang dapat digunakan oleh para analis keuangan yaitu :

1. **Analisis Horizontal**
   Analisis horizontal adalah metode analisis laporan keuangan yang membandingkan suatu pos laporan keuangan dengan pos yang sama dari laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya milik perusahaan yang sama.
2. **Analisis Vertikal**
   Analisis vertikal membandingkan pos-pos laporan keuangan dengan pos lainnya dari laporan keuangan tahun yang sama milik perusahaan yang sama (Rudianto, 2013:190).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan dilakukan agar informasi yang ada dalam laporan keuangan menjadi lebih bermakna bagi keperluan pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi.

4. Penilaian Modal Kerja dengan Analisis Rasio Keuangan

"Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan" (Jumingan, 2011:118). Penelitian ini menggunakan analisis rasio untuk menilai modal kerja perusahaan. Rasio- rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Berdasarkan rasio-rasio tersebut diharapkan perusahaan mampu menilai sejauh mana keberhasilan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja.

a. Rasio Aktivitas

Menurut Riyanto (2011:331) berpendapat bahwa "rasio aktivitas yaitu rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar

efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya". Berikut klasifikasi dari rasio aktivitas :

1) *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang)

   Rasio ini menunjukkan jika semakin tinggi tingkat *receivable turnover* suatu perusahaan maka semakin baik karena modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan semakin rendah (Jumingan, 2011 : 127). Untuk menghitung *receivable turnover* dapat menggunakan rumus :

$$\textit{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

   Sumber : Riyanto, 2011:333

2) *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

   Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal kerja berputar dalam satu periode. Untuk menghitung *working capital turnover* dapat menggunakan rumus :

$$\textit{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}$$

   Sumber : Riyanto, 2011:335

3) *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan)

   Inventory turnover menunjukkan berapa kali persediaan barang dijual dan diadakan kembali selama satu periode akuntansi (Jumingan, 2011:128). Untuk menghitung *inventory turnover* dapat menggunakan rumus :

$$\textit{Inventory Turnover} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Sumber : Riyanto, 2011:334

4) *Total Assets Turnover* (Tingkat Perputaran Aktiva)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam satu periode. Untuk menghitung *total assets turnover* dapat menggunakan rumus :

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan neto}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

Sumber : Riyanto, 2011:334

b. Rasio Likuiditas

"Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek serta membantu manajemen perusahaan untuk menilai efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan" (Munawir, 2004:71).

Berikut rasio-rasio yang termasuk dalam rasio likuiditas :

1) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

Menurut Syamsuddin (2011:44) menyatakan bahwa sebagai pedoman tingkat *current ratio* 2,00 (200%) sudah dapat dianggap baik. Untuk menghitung *current ratio* dapat menggunakan rumus :

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Syamsuddin, 2011:43

2) *Net Working Capital*

Net working capital merupakan selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini akan berguna untuk kepentingan pengawasan intern di dalam suatu perusahaan apabila perusahaan bermaksud untuk mencari pinjaman jangka panjang. Semakin besar jumlah *net working capital*, maka menunjukkan tingkat likuiditas yang tinggi. Untuk menghitung *net working capital* dapat menggunakan rumus :

Net Working Capital= Aktiva lancar – Hutang lancar

Sumber : Syamsuddin, 2011:43

3) *Acid Test Ratio* atau *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dengan cepat direalisasikan menjadi uang tunai tanpa mempertimbangkan nilai persediaan (*inventory*). Menurut Syamsuddin menyatakan bahwa *quick ratio* sebesar 1,0 (100%) pada umumnya sudah dianggap baik.Untuk menghitung *quick ratio* dapat menggunakan rumus :

$$\textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Syamsuddin, 2011:45

c. Rasio Profitabilitas

"Rasio profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan" (Rudianto, 2013:191). Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Berikut yang termasuk dalam rasio-rasio profitabilitas :

1) *Operating Profit Margin*

Operating profit margin (OPM) menggambarkan profit murni yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta pembayaran pajak. Semakin tinggi *operating profit margin* maka akan semakin baik operasi suatu perusahaan. Untuk menghitung *operating profit margin* dapat menggunakan rumus :

$$\textit{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba operasi}}{\text{Penjualan}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Syamsuddin, 2011:61

2) *Gross Profit Margin*

Gross profit margin (GPM) merupakan persentase dari laba kotor dibandingkan dengan volume penjualan. Semakin besar *gross profit margin,* maka semakin baik keadaan operasi perusahaan. Untuk menghitung *gross profit margin* dapat menggunakan rumus:

$$\textit{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Syamsuddin, 2011:61

3) *Net Profit Margin*

Net profit margin (NPM) merupakan penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik operasi suatu perusahaan. Untuk menghitung *net profit margin* dapat menggunakan rumus :

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Penjualan}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Syamsuddin, 2011:62

4) *Return On Investment* (ROI)

Return on investment atau yang sering juga disebut dengan *return on total assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Untuk menghitung *return on investment* dapat menggunakan rumus :

$$\textit{Return On Investment} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total aktiva}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Syamsuddin, 2011:63

5) *Return On Equity* (ROE)

Menurut Syamsuddin (2011:64) menyatakan bahwa *return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Untuk menghitung *return on equity* dapat menggunakan rumus :

$$\textit{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Rudianto, 2013:192

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian memegang peranan yang penting dalam sebuah penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. "Penelitian deskriptif merupakan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan" (Azwar, 2014:6). "Pendekatan kuantitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka)" (Azwar, 2014:5). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan cara mengklasifikasikan, menghitung, membandingkan, dan menganalisis data yang ada menggunakan bantuan rasio-rasio untuk kemudian diolah berdasarkan rumus-rumus yang sesuai dalam analisis data.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal penting yang bertujuan untuk memberikan arah dan batasan pada penelitian agar obyek yang diteliti tidak terlalu luas, sehingga peneliti memperoleh gambaran dan tahapan yang jelas dalam melakukan penelitian tersebut. Fokus dari penelitian ini adalah :

1. Analisis modal kerja dengan menggunakan analisis sebagai berikut:
    a. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja

b. *Working Capital Turnover*

2. Efisiensi pengelolaan modal kerja PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2016-2018 dengan analisis rasio, antara lain:
   a. Rasio aktivitas
   b. Rasio likuiditas
   c. Rasio profitabilitas

C. Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data dalam penelitian ini dengan mengambil data sekunder di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonnomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Jalan MT. Haryono 165 Malang dengan objek penelitian yaitu PT. Mandom Indonesia Tbk. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan ruang lingkup penelitian adalah dalam bidang laporan keuangan, dimana data tentang objek penelitian dapat diperoleh di BEI dengan cepat, mudah, dan terjamin keakuratan datanya.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto (2009:99) menyatakan bahwa "sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti". Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Azwar (2014:91) menyatakan bahwa "data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti". Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan PT. Mandom Indonesia Tbk meliputi neraca, dan laporan rugi laba periode 2016-2018 serta bukti-bukti pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Agung (2012:66) menyatakan bahwa "studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen". Penggunaan teknik ini diperoleh data dari kegiatan perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk berupa laporan keuangan tahunan periode 2016-2018, catatan atau dokumen dan data pendukung lainnya yang digunakan sebagai bahan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Azwar (2014:34) menyatakan bahwa "instrumen penelitian memegang peranan penting dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya". Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Dokumentasi yang berupa dokumen atau laporan keuangan yang ada di perusahaan yang digunakan untuk mempermudah peneliti untuk menganalisis masalah dalam penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data dari hasil yang diperoleh dan menyusun secara sistematis. Menurut Azwar (2014:126) menyatakan bahwa "analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti". Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang di mana analisis datanya menggunakan perhitungan–perhitungan / rumus-rumus yang relevan dengan masalah yang di analisa. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengklasifikasikan data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk periode 2016 hingga 2018.
2. Menganalisis modal kerja perusahaan tahun 2016 hingga 2018 meliputi:
   a. Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja
   b. Menghitung *working capital turnover*.
3. Melakukan analisis terhadap pengelolaan modal kerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio terdiri dari:
   a. Analisis Rasio Aktivitas
      1) *Receivable Turnover*
      2) *Inventory Turnover*
      3) *Total Assets Turnover*.
   b. Analisis Rasio Likuiditas
      1) *Current Ratio*

2) *Net Working Capital*

3) *Quick Ratio.*

c. Analisis Rasio Profitabilitas

1) *Operating Profit Margin*

2) *Gross Profit Margin*

3) *Net Profit Margin*

4) *Return On Investment*

5) *Return On Equity*.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

PT. Mandom Indonesia Tbk merupakan perusahaan asal Jepang yang memproduksi dan memasarkan produk-produk kosmetik untuk perawatan kulit, perawatan rambut, dan parfum. PT. Mandom Indonesia Tbk berdiri sebagai perusahaan *joint venture* antara Mandom Corporation, Jepang dan PT. The City Factory. Perseroan berdiri pada awalnya dengan nama PT. Tancho Indonesia dan pada tahun 2001 berganti menjadi PT. Mandom Indonesia Tbk. Kata Mandom sendiri tercipta dari kombinasi dari kata-kata "*Human" and "Freedom"*.

PT. Mandom Indonesia Tbk telah *go public* pada tahun 1988, perusahaan melepas saham di Bursa Saham Tokyo. Perseroan menjadi perusahaan ke-167 dan perusahaan *joint venture* Jepang ke-11 yang telah mencatatkan sahamnya pada tahun 1993 di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham perseroan saat ini ialah 201.066.667 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500/saham.

Kegiatan produksi perusahaan telah dimulai sejak tahun 1971, di mana awalnya perusahaan menghasilkan produk perawatan rambut. Seiring dengan perkembangannya, perusahaan mulai memperluas produksinya ke produk kosmetik dan wangi-wangian. Perseroan memiliki dua lokasi pabrik yaitu pabrik Sunter yang khusus memproduksi seluruh produk kosmetik, sementara

pabrik Cibitung berfungsi untuk memproduksi kemasan plastik dan sebagai pusat logistik. Kemasan plastik dikirim dari pabrik Cibitung ke pabrik Sunter untuk diisi, kemudian barang jadi dikirm kembali ke pabrik Cibitung dan di distribusikan melalui pusat logistik.

Perseroan memiliki beberapa merek dari produksi yang dihasilkannya. Merek utama dari perseroan antara lain Gatsby, Pixy, dan Pucelle. Perseroan juga memproduksi berbagai macam produk lain dengan merek Tancho, Mandom, Spalding, Lovillea, Miratone, Johny Andrean, Lucido dan sebagainya. Produk-produk dari perseroan selain dipasarkan dalam pasar dosmetik, juga mengekspor produk-produknya ke beberapa negara antara lain Uni Emirat Arab (UEA), Jepang, India, Malaysia, Thailand, dan lain-lain.

PT. Mandom Indonesia Tbk terus berinovasi dengan menghasilkan produk baru. Melihat meluasmya pasaran Gatsby di dunia Internasional , maka cabang Gatsby Mandom Group menjadi tersukses dalam perusahaan Mandom. PT. Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2007 merilis “Moving Rubber” sebagai serangkain produk penataan rambut dari Gatsby. Popularitas Gatsby terus berlanjut sehingga pada tahun 2012 memperoleh penjualan sebesar 59,6% untuk pendapatan perusahaan.

Pengembangan produk baru memegang peranan penting bagi perseroan sebagai titik awal kegiatan marketing bagi produsen. Hal tersebut sesuai dengan salah satu nilai perseroan yaitu “Menciptakan gaya hidup yang lebih bernilai, bersama dengan konsumen dan untuk konsumen”. Perseroan

melakukan kegiatan pengembangan produk baru berdasarkan riset atas keinginan konsumen dan analisa tren pasar.

Berikut merupakan riwayat singkat dari PT. Mandom Indonesia Tbk, yaitu:

a. November 1969, Berdiri dengan nama PT. Tancho Indonesia Co. Ltd
b. April 1971, Mulai memproduksi komersial di pabrik Sunter, Jakarta
c. Januari 1990, Berubah nama menjadi PT. Tancho Indonesia
d. September 1993, Mencatatkan seluruh saham di Bursa Efek Jakarta
e. Mei 1995, Meresmikan bangunan baru di Sunter yang digunakan untuk pabrik kosmetik dan kantor pusat perseroan
f. Mei 1997, Berubah nama menjadi PT. Tancho Indonesia Tbk
g. Juni 2000, *Right Issue* I untuk membiayai pembelian lahan di kawasan MM 2100 kota industri Cibitung, Bekasi, Jawa Barat yang digunakan untuk pabrik kemasan plastik
h. Januari 2001, Berubah nama menjadi PT. Mandom Indonesia Tbk dan diikuti dengan pergantian logo perseroan
i. Maret 2001, Meresmikan pabrik baru kemasan plastik di Cibitung
j. Februari 2006, *Rights Issue* II untuk membiayai pembangunan pabrik dan pusat logistik di Cibitung
k. Maret 2007, Menutup rangkaian peringatan HUT 35 perseroan dan meresmikan pabrik dan pusat logistik Cibitung

l. Desember 2007, Menutup periode rencana manajemen jangka menengah 3 tahun yang ke-1 (MID-1) dengan pencapaian target penjualan Rp 1 triliun

m. Juni 2008, *Right Issue* III untuk membiayai pembelian lahan baru di Cibitung

n. Desember 2010, Menutup periode rencana manajemen jangka menengah 3 tahun yang ke-2 (MID-2) dengan pencapaian target penjualan Rp 1,5 triliun

o. November 2012, Memasuki kategori anak-anak sebagai kategori bisnis baru

p. Maret 2013, Penandatangan kontrak pembangunan gedung kantor dan pabrik baru

q. Juni 2015, Peresmian kantor pusat dan *factory* 1 di kawasan industri MM 2100, Bekasi, Jawa Barat dan menyelesaikan proses penjualan kantor dan pabrik di Sunter, Jakarta Utara

r. Juli 2016, Persemian masjid, *Sports Center*, dan *Memorial Garden* yang didirikan di eks area produksi produk aerosol

s. Mei 2018, Pixy melakukan peremajaan merek, hadir dengan logo, warna dan tagline yang baru "*My Beauty, My Energy*".

2. Misi dan Nilai Perusahaan

Misi

Misi dari PT. Mandom Indonesia Tbk adalah "Menghadirkan kehidupan yang lebih menyenangkan, indah, dan sehat".

Nilai Perusahaan

1) Menciptakan gaya hidup yang lebih bernilai, bersama dengan konsumen dan untuk konsumen

   Kata kunci "Sehat", "Bersih", dan "Nikmat" untuk usaha, kami akan mewujudkan "kebutuhan/keinginan" yang bertolak dari konsumen, dalam bentuk produk/pelayanan yang menarik, menjadikannya sebagai "Nilai" yang akan kembali pada konsumen. Kami berusaha sekuat tenaga untuk menyajikannya kepada sebanyak mungkin konsumen di dunia.

2) Partisipasi aktif dari karyawan

   Iklim perusahaan yang menghargai manusia dan kebebasan/keluhuran sebagaimana tertanam dalam nama perusahaan Mandom, maka kami akan berusaha membentuk komunitas manusia yang kaya kreativitas, sehingga mendukung perkembangan yang berkesinambungan bagi perseorangan maupun organisasi agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3) Tanggung jawab sosial dan *sustainability*

   Mengusahakan komunikasi dua arah dengan *stakeholder*, merespon tanggung jawab ekonomi sosial yang dituntutnya dengan lurus hati dan tindakan cepat. Berusaha mempertahankan dan meningkatkan

hubungan yang baik berdasarkan kepercayaan satu sama lain sebagai sesama "warga perusahaan yang baik", berusaha menjalin keharmonisan dan solidaritas dengan masyarakat sebagai bentuk kontribusi bagi kemakmurannya.

3. Lokasi Perusahaan

PT. Mandom Indonesia Tbk beralamatkan sebagai berikut :

Head Office :

Wisma 46 BNI, *Suite* 7.01, *7th floor*

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220

Telp : (021) 2980-9500

Fax : (021) 2980-9501

E-mail : corporatesecretary@mandom.co.id

Pabrik 1 :

Kawasan Industri MM2100

Jl. Irian Blok PP Bekasi 17520

Telp : (021) 2980-9500

Fax : (021) 2980-9501

Pabrik 2 dan Pusat Logistik :

Kawasan Industri MM2100

Jl. Jawa Blok J-9 Cibitung, Bekasi 17520

Telp : (021) 899-82270

Fax : (021) 899-82271

4. Sumber Daya Manusia

Berkembangnya tuntutan bisnis merupakan tantangan yang harus dihadapi. Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan mendukung perseroan mencapai keberhasilan di masa kini maupun masa datang. Salah satu usaha yang dilakukan perseroan dalam mengelola kompetensi karyawan adalah melalui penerapan *Career Development Program* (CDP). Perseroan mengharapkan bahwa potensi karyawan dapat lebih digali melalui realisasi program *job rotation* sebagai dasar pertimbangan dalam pengembangan karir karyawan. *Job rotation* adalah metode yang diterapkan dengan tujuan agar karyawan mendapatkan pengayaan pekerjaan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

Perseroan memfasilitasi karyawan dalam pengembangan kompetensi baik itu berupa *Technical Skills* maupun *Soft Skills* melalui kegiatan pelatihan publik maupun *in-house.* Perseroan telah mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan pelatihan di dalam dan di luar negeri dengan berbagai tema, baik untuk pengembangan kompetensi teknis maupun non-teknis, seperti pelatihan Kaizen, Perpajakan, *Financial Analysis & Budgeting*, *Cosmetic Knowledge,* dan *Marketing.* Perseroan telah mempersiapkan program *Mandom Development Program.* Program ini bertujuan untuk membentuk *Man of Mandom* (MoM) yang diwujudkan dalam *training curriculum* sebagai acuan pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh para karyawan. Secara berkisanambungan dengan berkembangnya bisnis perseroan akan didukung oleh kompetensi yang memadai dari SDM sehingga dapat membantu perseroan

dalam mencapai target “Menuju *Asia Global Company* yang berbasis di Indonesia”.

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, karena dengan adanya struktur organisasi dapat menjelaskan wewenang dan tugas masing-masing bagian dalam perusahaan. Pembagian wewenang dan tugas yang jelas akan mempermudah perusahaan dalam mengalokasikan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Berikut struktur organisasi yang ada dalam PT. Mandom Indonesia Tbk :

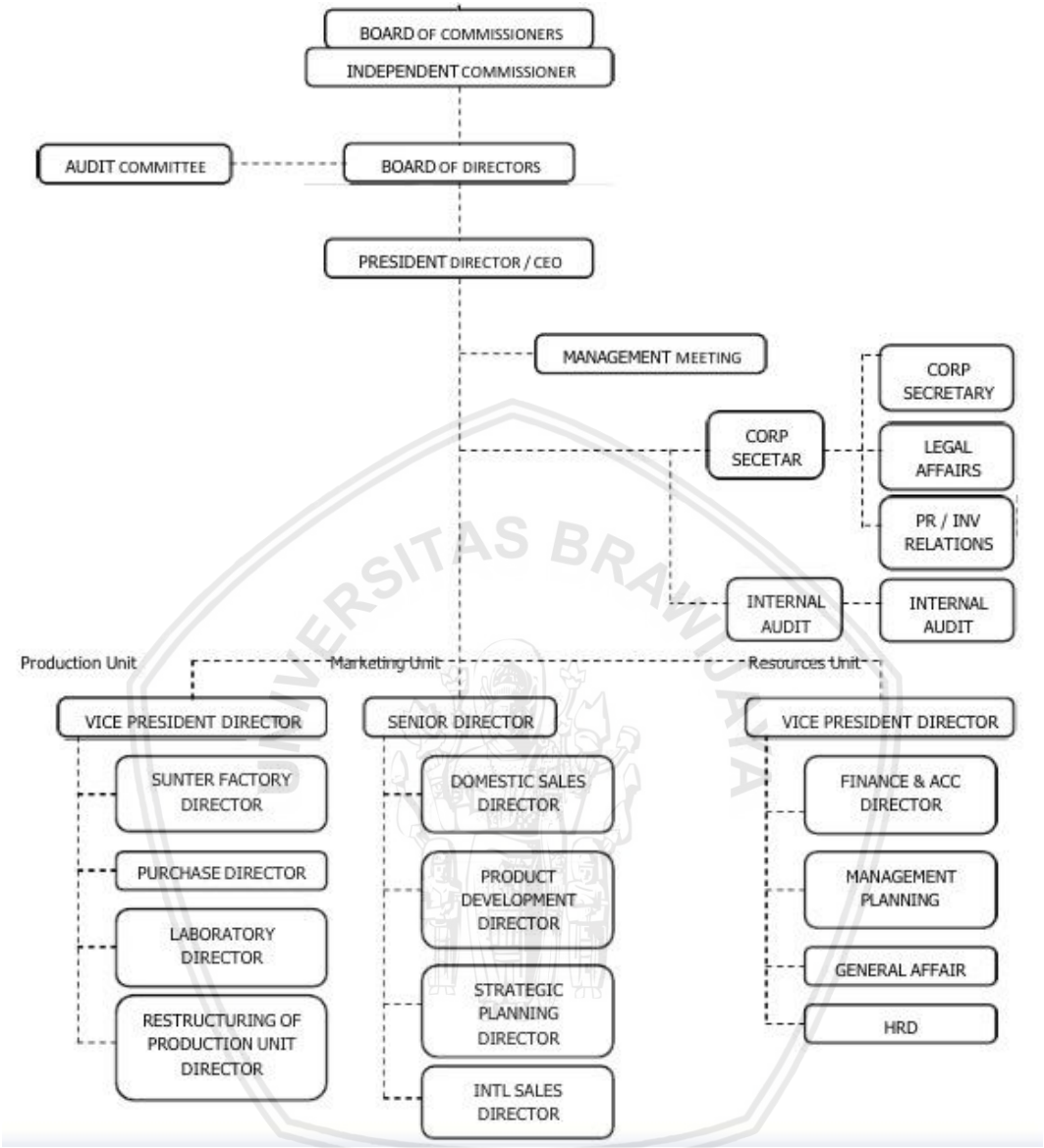

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Mandom Indonesia Tbk

Sumber: *Annual Report* PT. Mandom Indonesia Tbk

6. Bidang Usaha

PT. Mandom Indonesia Tbk adalah perusahaan asal jepang yang memproduksi dan memasarkan produk-produk perawatan rambut, wangi-wangian dan kosmetik. Berikut adalah produk yang dihasilkan oleh PT. Mandom Indonesia Tbk yang diperoleh dari www.mandom.co.id (2019) antara lain :

a. *General Product*

1) Johnny andrean

Gambar 2. Johnny andrean

2) Tancho

Gambar 3. Tancho

3) Fresh n Fresh

Gambar 4. Fresh n Fresh

b. *For Women*

1) Lovillea

Gambar 5. Lovillea

2) Miratone

Gambar 6. Miratone

3) Lucido-L

Gambar 7. Lucido-L

4) Pixy

Gambar 8. Pixy

5) Pucelle

Gambar 9. Pucelle

6) Glazelle de Pucelle

Gambar 10. Glazelle de Pucelle

c. *For Men*

1) Gatsby

Gambar 11. Gatsby

2) Mandom

Gambar 12. Mandom

3) Spalding

Gambar 13. Spalding

d. *Export Product*

1) Gatsby
2) Pixy
3) Pucelle
4) Mandom
5) Lovillea
6) Tancho
7) Axya
8) Oxxo

9) Style up

10) Fresh n fresh

B. Penyajian Data

Berikut disajikan data laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun yakni tahun 2016-2018. Laporan keuangan ini digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan selama 3 tahun dan untuk memperkirakan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Laporan keuangan juga sebagai bentuk tanggung jawab manajemen perusahaan terhadap *stakeholder* yang telah memberikan tanggung jawab kepada manajemen perusahaan. Data keuangan yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Tabel 3. Neraca Perbandingan PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Keterangan	2016	2017	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	298.563.784.107	431.573.583.550	369.170.524.762
Investasi	3.015.865.228	3.028.569.816	3.264.059.759
Piutang usaha:			
Pihak berelasi	314.905.003.168	378.597.630.625	372.943.508.175
Pihak ketiga	9.513.125.433	19.872.254.601	14.257.300.359
Piutang lain-lain	33.012.916.858	2.646.918.797	3.433.372.190
Persediaan bersih	492.740.699.381	422.625.745.680	542.466.904.015
Uang muka	168.180.000	1.185.637.667	7.043.137.718
Biaya dibayar dimuka	6.559.268.368	7.617.438.688	8.170.843.126
Pajak dibayar dimuka	16.003.561.944	9.330.812.118	12.678.661.082
Jumlah Aset Lancar	**1.174.482.404.487**	**1.276.478.591.542**	**1.333.428.311.186**
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	1.862.618.010	1.301.910.239	1.728.025.454
Biaya dibayar dimuka	1.197.803.048	749.147.478	721.704.385
Aset pajak tangguhan	42.627.939.701	59.494.124.314	50.257.771.847
Aset tetap	935.344.860.312	964.642.806.296	998.708.967.039
Perangkat lunak komputer	22.436.364.836	51.933.576.055	50.651.611.322
Uang jaminan	7.149.047.707	7.207.033.506	9.647.120.568
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.010.618.633.614**	**1.085.328.597.888**	**1.111.715.200.615**
JUMLAH ASET	**2.185.101.038.101**	**2.361.807.189.430**	**2.445.143.511.801**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha:			
Pihak berelasi	441.664.131	4.058.327.218	5.366.092.105
Pihak ketiga	63.805.794.017	59.183.511.889	67.487.721.394
Utang lain-lain pada pihak ketiga	24.947.119.140	45.734.804.548	24.915.446.884
Utang pajak	31.216.912.784	34.139.207.887	17.338.516.336
Biaya yang masih harus dibayar:			
Pihak berelasi	8.660.732.500	10.927.771.415	9.654.255.688
Pihak ketiga	91.508.161.568	105.763.222.886	106.771.810.380

Lanjutan Tabel 3. Neraca Perbandingan PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Keterangan	2016	2017	2018
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**220.580.384.140**	**259.806.845.843**	**231.533.842.787**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	178.637.378.908	240.909.629.347	238.167.853.116
Jaminan pelanggan	2.724.767.728	2.764.377.816	2.978.650.759
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**181.362.146.636**	**243.674.007.163**	**241.146.503.875**
JUMLAH LIABILITAS	**401.942.530.776**	**503.480.853.006**	**472.680.346.662**
EKUITAS			
Modal saham	100.533.333.500	100.533.333.500	100.533.333.500
Tambahan modal disetor	188.531.610.794	188.531.610.794	188.531.610.794
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	160.162.000	133.256.500	154.473.500
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya	20.106.666.700	20.106.666.700	20.106.666.700
Tidak ditentukan penggunaannya	1.473.826.734.331	1.549.021.468.930	1.663.137.080.645
JUMLAH EKUITAS	**1.783.158.507.325**	**1.858.326.336.424**	**1.972.463.165.139**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.185.101.038.101**	**2.361.807.189.430**	**2.445.143.511.801**

Sumber: Data diolah (2019)

Tabel 4. Perbandingan Laporan Laba Rugi PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Keterangan	2016	2017	2018
Penjualan bersih	2.526.776.164.168	2.706.394.847.919	2.648.754.344.347
Beban pokok penjualan	1.582.456.317.914	1.699.417.758.295	1.685.791.739.001
Laba Bruto	**944.319.846.254**	**1.006.977.089.624**	**962.962.605.346**
Beban usaha:			
Penjualan	557.095.829.636	568.987.731.498	548.089.824.378
Umum dan administrasi	190.489.640.668	212.668.813.623	229.749.812.470
Jumlah Beban Usaha	**747.585.470.304**	**781.656.545.121**	**777.839.636.848**
LABA USAHA	**196.734.375.950**	**225.320.544.503**	**185.122.968.498**
Penghasilan (beban) lain-lain:			
Penghasilan bunga	13.111.156.151	16.775.681.888	21.065.143.694
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap	118.013.036	(1.441.609.910)	860.134.040
Kerugian penurunan nilai persediaan	(2.881.747.470)	(3.029.851.107)	(6.161.241.182)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(3.637.317.659)	1.272.931.765	4.307.734.542
Lain-lain	18.031.377.635	4.185.348.648	29.431.215.072
Penghasilan lain-lain	**24.741.481.693**	**17.762.501.284**	**49.502.986.166**
LABA SEBELUM PAJAK	**221.475.857.643**	**243.083.045.787**	**234.625.954.664**
Beban pajak:			
Pajak kini	(54.517.376.250)	(73.658.077.000)	(60.174.660.250)
Pajak tangguhan	(4.898.885.046)	9.701.413.281	(1.401.851.658)
Beban pajak	**(59.416.261.296)**	**(63.956.663.719)**	**(61.576.511.908)**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**162.059.596.347**	**179.126.382.068**	**173.049.442.756**
Penghasilan Komprehensif Lain:			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	(11.405.329.085)	(21.494.313.999)	23.503.502.429
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	70.095.500	(26.905.500)	21.217.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	**(11.335.233.585)**	**(21.521.219.499)**	**23.524.719.429**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**150.724.362.762**	**157.605.162.569**	**196.574.162.185**
LABA PER SAHAM DASAR	**806**	**891**	**861**

Sumber: Data diolah (2019)

C. Analisis dan Interpretasi Data

1. Analisis Modal Kerja

a. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Analisis sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai perubahan modal kerja perusahaan dan sebab terjadinya perubahan modal kerja tersebut. Informasi ini dapat membantu perusahaan untuk menilai kemampuan dalam mengelola modal kerjanya dalam membiayai aktivitas perusahaan. Berikut merupakan laporan sumber dan penggunaan modal kerja PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016 hingga 2018:

Tabel 5. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2017

Keterangan	Tahun		Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	
	2016	2017	Sumber	Penggunaan
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain	1.862.618.010	1.301.910.239	560.707.771	-
Biaya dibayar dimuka	1.197.803.048	749.147.478	-	448.655.570
Aset pajak tangguhan	42.627.939.701	59.494.124.314	-	16.886.184.613
Aset tetap	935.344.860.312	964.642.806.296	-	29.297.945.984
Perangkat lunak komputer	22.436.364.836	51.933.576.055	-	29.497.211.219
Uang jaminan	7.149.047.707	7.207.033.506	57.985.799	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.010.618.633.614**	**1.085.328.597.888**		
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	178.637.378.908	240.909.629.347	62.272.250.439	
Jaminan pelanggan	2.724.767.728	2.764.377.816	39.610.088	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang				
EKUITAS				
Modal saham	100.533.333.500	100.533.333.500	-	-
Tambahan modal disetor	188.531.610.794	188.531.610.794	-	-

Lanjutan Tabel 5. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2017

Keterangan	Tahun		Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	
	2016	2017	Sumber	Penggunaan
Revaluasi aset tersedia untuk dijual	160.162.000	133.256.500	-	26.905.500
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya	20.106.666.700	20.106.666.700	-	-
Tidak ditentukan penggunaannya	1.473.826.734.331	1.549.021.468.930	75.194.734.599	-
Jumlah Ekuitas	**1.783.158.507.325**	**1.858.326.336.424**		
Kenaikan Modal Kerja			138.125.288.696 - 138.125.288.696	76.136.902.886 **61.988.385.810** 138.125.288.696

Sumber: Data diolah (2019)

Sumber Modal Kerja

Piutang lain-lain	560.707.771
Uang jaminan	57.985.799
Liabilitas imbalan kerja	62.272.250.439
Jaminan pelanggan	39.610.088
Tidak ditentukan penggunaannya	75.194.734.599
Jumlah	**138.125.288.696**

Penggunaan Modal Kerja

Biaya dibayar dimuka	448.655.570
Aset pajak tangguhan	16.866.184.613
Aset tetap	29.297.945.984
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	26.905.500
Perangkat lunak komputer	29.497.211.219
Jumlah	**76.136.902.886**

Tabel 6. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2017-2018

Keterangan	Tahun		Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	
	2017	2018	Sumber	Penggunaan
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain	1.301.910.239	1.728.025.454	-	426.115.215
Biaya dibayar dimuka	749.147.478	721.704.385	-	27.443.093
Aset pajak tangguhan	59.494.124.314	50.257.771.847	9.236.352.467	-
Aset tetap	964.642.806.296	998.708.967.039	-	34.066.160.743
Perangkat lunak komputer	51.933.576.055	50.257.771.847	1.281.964.733	-
Uang jaminan	7.207.033.506	9.647.120.568	2.440.087.062	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.085.328.597.888**	**1.111.715.200.615**		
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	240.909.629.347	238.167.853.116	-	2.741.776.231
Jaminan pelanggan	2.764.377.816	2.978.650.759	214.272.943	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**243.674.007.163**	**241.146.503.875**		
EKUITAS				
Modal saham	100.533.333.500	100.533.333.500	-	-
Tambahan modal disetor	188.531.610.794	188.531.610.794	-	-
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	133.256.500	154.473.500	21.217.000	-

Lanjutan Tabel 6. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2017-2018

Keterangan	Tahun		Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	
	2017	2018	Sumber	Penggunaan
Saldo laba:				
Ditentukan penggunaannya	20.106.666.700	20.106.666.700	-	-
Tidak ditentukan penggunaannya	1.549.021.468.930	1.972.463.165.139	114.115.611.715	-
Jumlah Ekuitas	**1.858.326.336.424**	**1.972.463.165.139**		
Kenaikan Modal Kerja			127.309.505.920 **-** 127.309.505.920	37.261.495.282 **90.048.010.638** 127.309.505.920

Sumber: Data diolah (2019)

Sumber Modal Kerja:

Aset pajak tangguhan	9.236.352.467
Perangkat lunak komputer	1.281.964.733
Uang jaminan	2.440.087.062
Jaminan pelanggan	214.272.943
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	21.217.000
Tidak ditentukan penggunaannya	114.115.611.715
Jumlah	**127.309.505.920**

Penggunaan Modal Kerja

Piutang lain-lain	426.115.215
Biaya dibayar dimuka	27.443.093
Aset tetap	34.066.160.743
Liabilitas imbalan kerja	2.741.776.231
Jumlah	**37.261.495.282**

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja per 31 Desember 2016-2018 menunjukkan bahwa :

a. Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa sumber modal kerja pada tahun 2016-2017 berasal dari beberapa pos, yaitu piutang lain-lain, uang jaminan, liabilitas imbalan kerja, jaminan pelanggan, dan saldo laba tidak ditentukan penggunaannya. Penggunaan modal kerja berasal dari biaya dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, aset tetap, perangkat lunak komputer, dan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual. Sumber modal kerja yang dimiliki oleh PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2017 sebesar Rp 138.125.288.696, sedangkan untuk penggunaan modal kerja oleh perusahaan sebesar Rp 76.136.902.886. Hal ini dapat diketahui bahwa sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaan modal kerja, maka mempunyai efek menambah modal kerja sebesar Rp 61.988.385.810. Periode ini PT. Mandom Indonesia Tbk dinilai sudah baik dalam mengelola modal kerjanya dan keadaan ini menunjukkan perusahaan memperoleh keuntungan dalam operasinya.

b. Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa sumber modal kerja pada tahun 2017-2018 berasal dari beberapa pos, yaitu aset pajak tangguhan, perangkat lunak komputer, uang jaminan, jaminan pelanggan, revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan saldo laba tidak ditentukan penggunaannya. Penggunaan modal kerja berasal dari piutang lain-lain, biaya dibayar dimuka, aset tetap, dan liabilitas imbalan kerja. Sumber modal kerja yang dimiliki oleh PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2017-

2018 sebesar Rp 127.309.505.920, sedangkan penggunaan modal kerja sebesar Rp 37.261.495.282. Periode ini jika dibandingkan dengan periode sebelumnya pada tabel 5 menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada sumber modal kerja yang dimiliki, namun terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 90.048.010.638 yang dimana lebih besar dari periode sebelumnya. Hal ini menunjukkan manajemen perusahaan mampu mengelola modal kerjanya dengan baik karena perusahaan masih memperoleh keuntungan dalam operasinya

b. *Working Capital Turnover*

Working Capital Turnover adalah rasio yag digunakan untuk mengukur kemampuan modal kerja berputar dalam satu periode (Riyanto, 2011:335). Berikut perhitungan *working capital turnover* PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016 hingga 2018:

$$\textit{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Wcto 2016} = \frac{2.526.776.164.168}{1.174.482.404.487 - 220.580.384.140} = 2{,}64 \text{ kali}$$

$$\text{Wcto 2017} = \frac{2.706.394.847.919}{1.276.478.591.542 - 259.806.845.843} = 2{,}66 \text{ kali}$$

$$\text{Wcto 2018} = \frac{2.648.754.344.347}{1.333.428.311.186 - 231.533.842.787} = 2{,}40 \text{ kali}$$

Tabel 7. *Working Capital Turnover* PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Keterangan	Tahun		
	2016	2017	2018
Penjualan Bersih	2.526.776.164.168	2.706.394.847.919	2.648.754.344.347
Aktiva Lancar	1.174.482.404.487	1.276.478.591.542	1.333.428.311.186
Hutang Lancar	220.580.384.140	259.806.845.843	231.533.842.787
Working Capital Turnover	2,64 kali	2,66 kali	2,40 kali

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan perhitungan tabel 7 diketahui bahwa *working capital turnover* PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Tahun 2016 modal kerja perusahaan dapat berputar 2,64 kali dalam satu periode , kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2017 menjadi 2,66 kali dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 2,40 kali. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2017 dikarenakan adanya peningkatan pada penjualan, sedangkan pada tahun 2018 terjadi penurunan karena penjualan perusahaan menurun dari tahun sebelumnya. Hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *working capital turnover* tertinggi terdapat pada tahun 2017, sedangkan nilai *working capital turnover* terendah terdapat pada tahun 2018.

2. Analisis Rasio Keuangan

a. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang pada umumnya digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki (Abdullah, 2013:38).

1) *Receivable Turnover*

Receivable turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dalam setahun dana yang tertanam dalam piutang berputar menjadi kas (Abdullah, 2013:39).

Receivable Turnover = $\frac{penjualan\ kredit}{piutang\ rata-rata}$

RTO 2016 = $\frac{2.526.776.164.168}{422.669.425.712,5}$ = 5,98 kali

RTO 2017 =$\frac{2.706.394.847.919}{379.273.924.741}$ = 7,13 kali

RTO 2018 =$\frac{2.648.754.344.347}{395.875.492.373,5}$ = 6,69 kali

Tabel 8. *Receivable Turnover* PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Tahun	*Receivable Turnover*	Peningkatan / Penurunan
2016	5,98 kali	-
2017	7,13 kali	1,15 kali
2018	6,69 kali	(0,44 kali)

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 8 di atas diketahui bahwa *receivable turnover* PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. *Receivable turnover* pada tahun 2016 sebesar 5,98 kali, kemudian mengalami peningkatan sebesar 1,15 kali pada tahun 2017 menjadi 7,13 kali dan mengalami penurunan sebesar 0,44 kali pada tahun 2018 menjadi 6,69 kali. Penurunan yang terjadi pada tahun 2018 karena turunnya penjualan kredit disertai dengan meningkatnya rata-rata piutang. Hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *receivable turnover* tertinggi terdapat pada tahun 2017 karena nilai rata-rarta piutangnya rendah disertai

penjualan yang tinggi, sedangkan pada tahun 2016 nilai *receivable turnover* terendah karena nilai rata-rata piutangnya tinggi disertai penjualan yang rendah.

2) *Inventory Turnover*

Inventory turnover adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Fahmi, 2015:138).

$$\textit{Inventory Turnover} = \frac{HPP}{rata\text{-}rata\ persediaan}$$

ITO 2016 = $\frac{1.582.456.317.914}{\frac{492.740.699.381+382.731.850.133}{2}}$ = 3,61 kali

ITO 2017 = $\frac{1.699.417.758.295}{\frac{422.625.745.680+492.740.699.381}{2}}$ = 3,71 kali

ITO 2018 = $\frac{1.685.791.739.001}{\frac{542.466.904.015+422.625.745.680}{2}}$ = 3,49 kali

Tabel 9. *Inventory Turnover* PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Tahun	*Inventory Turnover*	Peningkatan / Penurunan
2016	3,61 kali	-
2017	3,71 kali	0,1 kali
2018	3,49 kali	(0,3 kali)

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa *inventory turnover* PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 menunjukkan fluktuasi perputaran modal kerja yang tertanam dalam persediaan, di mana tahun 2016 *inventory turnover* sebesar 3,61 kali, kemudian tahun 2017 sebesar 3,71 kali dan tahun 2018 sebesar 3,49 kali. Hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *inventory turnover* tertinggi terdapat pada tahun 2017 karena

memiliki nilai HPP tertinggi, sedangkan nilai *inventory turnover* terendah terdapat pada tahun 2018 karena persediaan meningkat tidak sebanding dengan HPP.

3) *Total Assets Turnover*

Total Assets Turnover adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif (Fahmi, 2015:140).

Total Assets Turnover = $\frac{penjualan\ neto}{jumlah\ aktiva}$

TATO 2016 = $\frac{2.526.776.164.168}{2.185.101.038.101}$ = 1,15 kali

TATO 2017 = $\frac{2.706.394.847.919}{2.361.807.189.430}$ = 1,14 kali

TATO 2018 = $\frac{2.648.754.344.347}{2.445.143.511.801}$ = 1,08 kali

Tabel 10. *Total Assets Turnover* PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Tahun	*Total Assets Turnover*	Peningkatan / Penurunan
2016	1,15 kali	-
2017	1,14 kali	(0,01 kali)
2018	1,08 kali	(0,06 kali)

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 10 di atas diketahui bahwa *total assets turnover* PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah aktiva yang meningkat tidak sebanding dengan kenaikan penjualan tiap tahunnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran total aset PT. Mandom Indonesia Tbk belum efisien. Hasil analisis menunjukkan bahwa *total assets*

turnover tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,15 kali dan t*otal assets turnover* terendah sebesar 1,08 kali yang terjadi pada tahun 2018.

b. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya dalam jangka pendek (Rudianto, 2013:192).

1) *Current Ratio*

Current ratio merupakan perbandingan antara jumlah aset lancar dan utang lancar yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Rudianto, 2013:193).

$$\textit{Current Ratio} = \frac{Aktiva\ lancar}{Hutang\ lancar} \text{ x } 100\%$$

$$\text{CR 2016} = \frac{1.174.482.404.487}{220.580.384.140} \text{ x } 100\% = 532{,}45\%$$

$$\text{CR 2017} = \frac{1.276.478.591.542}{259.806.845.843} \text{ x } 100\% = 491{,}31\%$$

$$\text{CR 2018} = \frac{1.333.428.311.186}{231.533.842.787} \text{ x } 100\% = 575{,}91\%$$

Tabel 11. *Current Ratio* PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Tahun	*Current Ratio*	Peningkatan / Penurunan
2016	532,45%	-
2017	491,31%	(41,14%)
2018	575,91%	84,6%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 11 di atas diketahui bahwa *current ratio* PT. Mandom Indonesia Tbk selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. *Current ratio* pada tahun 2016 sebesar 532,45% mengalami penurunan

sebesar 41,14% pada tahun 2017 menjadi 491,31% dan mengalami peningkatan sebesar 84,6% pada tahun 2018 menjadi 575,91%. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh naiknya jumlah hutang lancar pada tahun 2017. *Current ratio* PT. Mandom Indonesia Tbk dapat dikatakan sudah baik karena nilai yang ditunjukkan di atas dari 200%. Hasil analisis menunjukkan *current ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 575,91% dan *current ratio* terendah sebesar 491,31% yang terjadi pada tahun 2017.

2) *Net Working Capital*

Net Working Capital merupakan selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar. Nilai *net working capital* yang tinggi menunjukkan tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan (Syamsuddin, 2011:43).

Net Working Capital = aktiva lancar – hutang lancar

NWC 2016 = 1.174.482.404.487 – 220.580.384.140 = 953.902.020.347

NWC 2017 = 1.276.478.591.542 – 259.806.845.843 = 1.016.671.745.699

NWC 2018 = 1.333.428.311.186 – 231.533.842.787 = 1.101.894.468.399

Tabel 12. *Net Working Capital* PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Tahun	*Net Working Capital*	Peningkatan / Penurunan
2016	953.902.020.347	-
2017	1.016.671.745.699	62.769.725.352
2018	1.101.894.468.399	85.222.722.700

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 12 di atas diketahui bahwa *net working capital* PT. Mandom Indonesia selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan di

setiap tahunnya. Tahun 2016 *net working capital* yaitu sebesar Rp 953.902.020.347 , kemudian mengalami peningkatan sebesar Rp 62.769.725.352 pada tahun 2017 menjadi Rp 1.016.671.745.699 dan kembali terjadi peningkatan sebesar Rp 85.222.722.700 pada tahun 2018 menjadi Rp 1.101.894.468.399. Peningkatan yang terjadi disetiap tahunnya menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki dapat dikatakan sudah baik. Hasil analisis menunjukkan *net working capital* tertinggi terdapat pada tahun 2018 sebesar Rp 1.01.894.468.399 dan *net working capital* terendah yaitu sebesar Rp 953.902.020.347 yang terjadi pada tahun 2016.

3) *Quick Ratio*

Quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mempertimbangkan nilai persediaan (Syamsuddin, 2011:45).

$$\textit{Quick Ratio} = \frac{Aktiva\ lancar - persediaan}{Hutang\ lancar} \text{ x } 100\%$$

$$\text{QR 2016} = \frac{1.174.482.404.487 - 492.740.699.381}{220.580.384.140} \text{ x } 100\% = 309{,}06\%$$

$$\text{QR 2017} = \frac{1.276.478.591.542 - 422.625.745.680}{259.806.845.843} \text{ x } 100\% = 301{,}66\%$$

$$\text{QR 2018} = \frac{1.333.428.311.186 - 542.466.904.015}{231.533.842.787} \text{ x } 100\% = 341{,}61\%$$

Tabel 13. *Quick Ratio* PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Tahun	*Quick Ratio*	Peningkatan / Penurunan
2016	309,06%	-
2017	301,66%	(7,4%)
2018	341,61%	39,95%

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 12 di atas diketahui bahwa *quick ratio* PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi, dimana nilai *quick ratio* pada tahun 2016 sebesar 309,06%, kemudian tahun 2017 sebesar 301,66% dan tahun 2018 sebesar 341,61%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2017 karena adanya kenaikan hutang lancar, sedangkan terjadi peningkatan kembali pada tahun 2018 karena adanya penurunan pada hutang lancar. *Quick ratio* PT. Mandom Indonesia Tbk dapat dikatakan sudah baik karena nilai *quick ratio* perusahaan di atas dari 100%. Hasil analisis menunjukkan bahwa *quick ratio* tertinggi terdapat pada tahun 2018 sebesar 341,61% dan nilai *quick ratio* terendah yaitu sebesar 301,66% yang terjadi pada tahun 2017.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilatas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2015:141).

1) *Operating Profit Margin*

Operating profit margin menggambarkan profit murni yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta pembayaran pajak (Syamsuddin, 2011:61).

Operating Profit Margin = $\frac{Laba\ operasi}{Penjualan}$ x 100%

OPM 2016 = $\frac{196.734.375.950}{2.526.776.164.168}$ x 100% = 7,78%

OPM 2017 = $\frac{225.320.544.503}{2.706.394.847.919}$ x 100% = 8,32%

OPM 2018 = $\frac{185.122.968.498}{2.648.754.344.347}$ x 100% = 6,98%

Tabel 14. *Operating Profit Margin* PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Tahun	*Operating Profit Margin*	Peningkatan / Penurunan
2016	7,78%	-
2017	8,32%	0,54%
2018	6,98%	(1,34%)

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 14 di atas diketahui bahwa *operating profit margin* PT. Mandom Indonesia tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Tahun 2016 *operating profit margin* yaitu sebesar 7,78%, kemudian mengalami peningkatan sebesar 0,54% pada tahun 2017 menjadi 8,32% dan terjadi penurunan sebesar 1,34% pada tahun 2018 menjadi 6,98%. Analisis yang dilihat dari nilai rasionya, PT. Mandom Indonesia Tbk memiliki *operating profit margin* yang belum stabil. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *operating profit margin* tertinggi yaitu tahun 2017 sebesar 8,32%, sedangkan nilai *operating profit margin* terendah pada tahun 2018 yaitu

sebesar 6,98% karena terjadi penurunan pada penjualan serta laba operasi yang rendah.

2) *Gross Profit Margin*

Gross profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan produknya (Rudianto, 2013:192).

Gross Profit Margin = $\frac{Laba\ kotor}{Penjualan}$ x 100%

GPM 2016 = $\frac{944.319.846.254}{2.526.776.164.168}$ x 100% = 37,37%

GPM 2017 = $\frac{1.006.977.089.624}{2.706.394.847.919}$ x 100% = 37,20%

GPM 2018 = $\frac{962.962.605.346}{2.648.754.344.347}$ x 100% = 36,35%

Tabel 15. *Gross Profit Margin* PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Tahun	*Gross Profit Margin*	Peningkatan / Penurunan
2016	37,37%	-
2017	37,20%	(0,17%)
2018	36,35%	(0,85%)

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 15 di atas diketahui bahwa *gross profit margin* PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Tahun 2016 menunjukkan *gross profit margin* sebesar 37,37%, kemudian mengalami penurunan sebesar 0,17% pada tahun 2017 menjadi 37,20% dan mengalami kembali penurunan sebesar 0,85% pada tahun 2018 menjadi 36,35%. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh kenaikan laba kotor yang lebih kecil daripada kenaikan penjualan. Analisis dari nilai

rasionya, PT. Mandom Indonesia Tbk memiliki *gross operating profit margin* yang masih belum baik karena selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan. Hasil analisis menunjukkan bahwa *gross profit margin* tertinggi yaitu sebesar 37,37% pada tahun 2016, sedangkan *gross profit margin* terendah sebesar 36,35% yang terjadi pada tahun 2018.

3) *Net Profit Margin*

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan melihat besarnya laba bersih setelah pajak dalam hubungannya dengan penjualan (Rudianto, 2013:192).

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{Laba\ bersih\ sesudah\ pajak}{Penjualan} \text{ x } 100\%$$

$$\text{NPM 2016} = \frac{162.059.596.347}{2.526.776.164.168} \text{ x } 100\% = 6{,}41\%$$

$$\text{NPM 2017} = \frac{179.126.382.068}{2.706.394.847.919} \text{ x } 100\% = 6{,}61\%$$

$$\text{NPM 2018} = \frac{173.049.442.756}{2.648.754.344.347} \text{ x } 100\% = 6{,}53\%$$

Tabel 16. *Net Profit Margin* PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Tahun	*Net Profit Margin*	Peningkatan / Penurunan
2016	6,41%	-
2017	6,61%	0,2%
2018	6,53%	(0,08%)

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 16 di atas diketahui bahwa *net profit margin* PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi, dimana *net profit margin* tahun 2016 sebesar 6,41%, kemudian ada peningkatan

sebesar 0,2% pada tahun 2017 menjadi 6,61% dan mengalami penurunan sebesar 0,08% pada tahun 2018 menjadi 6,53%. Penurunan yang terjadi pada tahun 2018 disebabkan oleh kenaikan laba bersih setelah pajak lebih kecil daripada kenaikan penjualan. Hasil analisis menunjukkan bahwa *net profit margin* tertingggi yaitu sebesar 6,61% pada tahun 2017, sedangkan *net profit margin* terendah sebesar 6,41% yang terjadi pada tahun 2016.

4) *Return On Investment*

Return on investment adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (Fahmi, 2015:192).

$$\textit{Return On Investment} = \frac{Laba\ bersih\ sesudah\ pajak}{Total\ aktiva} \text{ x } 100\%$$

$$\text{ROI 2016} = \frac{162.059.596.347}{2.185.101.038.101} \text{ x } 100\% = 7{,}41\%$$

$$\text{ROI 2017} = \frac{179.126.382.068}{2.361.807.189.430} \text{ x } 100\% = 7{,}58\%$$

$$\text{ROI 2018} = \frac{173.049.442.756}{2.445.143.511.801} \text{ x } 100\% = 7{,}07\%$$

Tabel 17. *Return On Investment* PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Tahun	*Return On Investment*	Peningkatan / Penurunan
2016	7,41%	-
2017	7,58%	0,17%
2018	7,07%	(0,51%)

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 17 di atas diketahui bahwa *return on investment* PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Tahun 2016 *return on investment* sebesar 7,41%, kemudian tahun 2017 sebesar

7,58% dan tahun 2018 sebesar 7,07%. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2017 karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak serta diikuti oleh peningkatan total aktiva. Penurunan yang terjadi pada tahun 2018 dikarenakan adanya penurunan laba setelah pajak yang tidak sebanding oleh peningkatan total aktivanya. Hasil analisis menunjukkan bahwa *return on investment* tertinggi yaitu sebesar 7,58% pada tahun 2017, sedangkan *return on investment* terendah sebesar 7,07% yang terjadi pada tahun 2018.

5) *Return On Equity*

Return on equity merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah ekuitas yang digunakan oleh perusahaan (Rudianto, 2013:192).

Return On Equity = $\frac{Laba\ bersih\ sesudah\ pajak}{Total\ ekuitas}$ x 100%

ROE 2016= $\frac{162.059.596.347}{1.783.158.507.325}$ x 100% = 9,08%

ROE 2017= $\frac{179.126.382.068}{1.858.326.336.424}$ x 100% = 9,63%

ROE 2018= $\frac{173.049.442.756}{1.972.463.165.139}$ x 100% = 8,77%

Tabel 18. *Return On Equity* PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2016-2018

Tahun	*Return On Equity*	Peningkatan / Penurunan
2016	9,08%	-
2017	9,63%	0,55%
2018	8,77%	(0,86%)

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 18 diatas diketahui bahwa *return on equity* PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. *Return on equity* pada tahun 2016 sebesar 9,08%, kemudian terjadi peningkatan sebesar 0,55% pada tahun 2017 menjadi 9,63% dan mengalami penurunan sebesar 0,86% pada tahun 2018 menjadi 8,77%. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2017 karena meningkatnya laba bersih setelah pajak yang diikuti oleh peningkatan total ekuitasnya. Penurunan pada tahun 2018 disebabkan oleh menurunnya laba bersih setelah pajak yang tidak sebanding dengan peningkatan total ekuitasnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa *return on equity* tertinggi yaitu sebesar 9,63% pada tahun 2017, sedangkan *return on equity* terendah sebesar 8,77% yang terjadi pada tahun 2018.

D. Pembahasan Hasil Analisis

Hasil analisis sumber dan penggunan modal kerja PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 perusahaan memiliki sumber modal kerja yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerjanya. Tahun 2016-2017 perusahaan mengalami kenaikan modal kerja dan tahun 2017-2018 perusahaan kembali mengalami kenaikan modal kerja. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Penggunaan aktiva yang dilakukan oleh PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 berdasarkan perhitungan rasio aktivitas belum efisien. Hal tersebut

dapat dilihat dari fluktuasi pada semua tingkat rasionnya. Fluktuasi tahun 2016-2018 terjadi pada rasio *receivable turnover* dan *inventory turnover*, sedangkan *total assets turnover* mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir.

Penilaian kinerja PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya berdasarkan perhitungan rasio likuiditas sudah efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rasionya sudah berada diatas rata-rata. Nilai *current ratio* diatas 200%, nilai *quick ratio* diatas 100% dan nilai *net working capital* yang mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir.

PT. Mandom Indonesia Tbk dalam melakukan kegiatan operasionalnya untuk menghasilkan keuntungan tahun 2016-2018 berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas belum efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari fluktuasi pada semua tingkat rasionnya. Fluktuasi tahun 2016-2018 terjadi pada rasio *operating profit margin, net profit margin, rreturn on investment* dan *return on equity*, sedangkan *gross profit margin* mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir.

Berdasarkan hasil analisis diatas PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 dinilai memiliki kondisi modal kerja yang baik karena perusahaan tidak mengalami kekurangan dalam kegiatan operasionalnya, tetapi dilihat dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perusahaan dinilai belum efisien. Hasil analisis selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2016) yang berjudul "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2010-2015" menyatakan bahwa rasio profitabilitas perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2010-2015 dapat dikatakan kurang baik karena semua hasil perhitungan berada dibawah rata-rata industri dan rasio

aktivitas PT. Mandom Indonesia Tbk Tahun 2010-2015 juga dikatakan kurang baik karena semua hasil perhitungan berada dibawah rata-rata industri". Perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan kinerja manajemen perusahaan agar pada periode yang akan datang perusahaan mampu meningkatkan nilai rasio profitabilitas dan rasio aktivitas serta mampu menjaga nilai likuiditas dan menjaga modal kerja yang cukup bagi perusahaan.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan saran kepada perusahaan dalam mengelola modal kerjanya, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Beberapa kesimpulan tersebut antara lain :

1. Kondisi modal kerja PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 berdasarkan sumber dan penggunaan modal kerja, terjadi kenaikan modal kerja pada tahun 2016-2018 sebesar Rp 61.988.385.810 dan pada tahun 2017-2018 terjadi penurunan pada sumber modal kerja yang dimiliki perusahaan, namun terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 90.048.010.638. Berdasarkan perhitungan *working capital turnover* PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi perputaran modal kerja. *Working capital turnover* tahun 2016 sebesar 2,64 kali, tahun 2017 sebesar 2,66 kali dan tahun 2018 sebesar 2,40 kali. Secara keseluruhan kondisi modal kerja PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 dapat dikatakan sudah baik karena perusahaan tidak mengalami kekurangan modal kerja untuk melakukan kegiatan operasinya.

2. Rasio aktivitas PT. Mandom Indonesia Tbk dilihat dari *receivable turnover*, *inventory turnover*, dan *total assets turnover* pada tahun 2018 secara keseluruhan mengalami penurunan. Rasio likuiditas PT. Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi dapat dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio*, sedangkan *net working capital* mengalami peningkatan dalam tiga tahun berturut-turut. Rasio profitabilitas PT. Mandom Indonesia Tbk tahun 2016-2018 pada tahun 2018 mengalami penuruan pada semua tingkat rasionya yaitu *operating profit margin*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*.

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan bagi perusahaan dalam pengelolaan modal kerja yang efektif adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat menjaga sumber modal kerja yang lebih besar daripada penggunaannya agar tidak terjadi kekurangan modal kerja yang akan mengganggu kegiatan operasi perusahaan.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat ditambahkan analisisnya dengan interview, maka akan mendapatkan informasi yang lebih detail.
3. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan metode analisis rasio yang belum digunakan dalam penelitian ini dan menambahkan periode yang diambil dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah, Faisal. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Press.

Agung, Anak Agung Putu. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Alexandri, Moh Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Azwar, Saifuddin. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dermawan, Sjahrial. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Djarwanto Ps. 2001. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*. Edisisi Pertama. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Indah, Susantun. 2000. *Fungsi Keuntungan Cobb-Doughlas Dalam Pendugaan Efisiensi Ekonomi Relatif*, Jurnal Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Rajawali Pers.

Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. UB Malang: UB Press.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

S. Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4. Liberty. Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Salemba Empat.

Swastha, Basu. dan Ibnu Sukotjo. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : YBPFE UGM.

Rudianto.2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga

Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku ke 1. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Syamsuddin, Lukman. 2011 . *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Utari D., Ari., dan Darsono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Jurnal

Aditya, Fajar Pradana. 2018. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Yang Efektif Untuk Meningkatkan Rentabilitas Perusahaan (Studi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016)*, 57 (2). 145-152, diakses pada 05 November 2018.

Christina, Dessy Susanti. 2014. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Usaha Menjaga Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Armada Pagora Jaya Kediri Periode 2011-2013)*, 12 (1) . 1-10, diakses pada 01 November 2018.

Ida, Ayu Dwi Susanti. 2017. *Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas (Studi pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)*, 52 (1) . 34-40, diakses pada 12 November 2018.

Karina, Mentari Putri Subagio. 2017. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas dan Profitabilitas (Studi pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016)*, 50 (1). 15-24, diakses pada 23 Maret 2019.

Lainil, Tul'Aimi . 2018 . *Analisis Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja Dalam Hubungannya Dengan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan*

Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016), 58 (1). 46-55, diakses pada 03 November 2018.

Rosita, Ayu Saraswati. 2012. *Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawas Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung*, 01 (1), diakses pada 09 Januari 2019.

Adivia, Zwageri. 2016. *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mandom Indonesia Tbk 2010-2014*. 04 (01), diakses pada 17 Juli 2019.

Website

The Company In Brief , diakses pada tanggal 23 Maret 2019 dari http://www.mandom.co.id/id/company-in-brief.

Industri Kosmetik Nasional Tumbuuh 20 , diakses pada tanggal 18 Juli 2018 dari http://www.kemenperin.go.id.

repository.ub.ac.id

UB
Universitas Brawijaya

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
GALERI INVESTASI BEI
(IDX- Indonesia Stock Exchange)

IDX
Indonesia Stock Exchange

SURAT KETERANGAN
NO. 018/GI.BEI-UB/III/2019

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Brawijaya menerangkan bahwa:

Nama : TANIA ANANDA

NIM : 155030207111117

Fakultas / Jurusan : ILMU ADMINISTRASI /ADMINISTRASI BISNIS

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Brawijaya Malang pada bulan Maret 2019. Penelitian tersebut berjudul:

"ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI PADA PT.MANDOM INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Maret 2019
Ketua Galeri Investasi BEI UB,

Noval Adib, Ph.D., Ak., CA.
NIP 197210052000031001

GALERI INVESTASI BEI – UB
Gedung Pusat Pembelajaran Terpadu Lantai 2
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Jl. MT. Haryono 165, Malang 65145 – Indonesia
Telp/Fax: 0341-567040
www.accounting.feb.ub.ac.id/lab
Email: gibei@ub.ac.id

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	5	298.563.784.107	219.669.986.396	*Cash and cash equivalents*
Investasi	6	3.015.865.228	3.006.284.234	*Investments*
Piutang usaha	7			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	30	314.905.003.168	409.911.420.683	*Related parties*
Pihak ketiga		9.513.125.433	23.566.261.413	*Third parties*
Piutang lain-lain	8,11	33.012.916.858	54.430.123.870	*Other accounts receivable*
Persediaan - bersih	9	492.740.699.381	382.731.850.133	*Inventories - net*
Uang muka		168.180.000	8.624.169.253	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	10	6.559.268.368	6.641.618.717	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	11	16.003.561.944	4.090.824.717	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		1.174.482.404.487	1.112.672.539.416	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NONCURRENT ASSETS*
Piutang lain-lain	8	1.862.618.010	2.310.560.325	*Other accounts receivable*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	1.197.803.048	1.561.604.615	*Prepaid expenses - net of current maturity*
Aset pajak tangguhan - bersih	26	42.627.939.701	43.725.048.386	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 723.005.694.031 pada 31 Desember 2016 dan Rp 620.483.957.753 pada 31 Desember 2015	12	935.344.860.312	902.694.745.887	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 723,005,694,031 at December 31, 2016 and Rp 620,483,957,753 at December 31, 2015*
Klaim pengembalian pajak	11	-	10.371.928.589	*Claim for tax refund*
Perangkat lunak komputer - bersih	13	22.436.364.836	1.298.130.225	*Computer software - net*
Uang jaminan	14	7.149.047.707	7.462.291.260	*Guarantee deposits*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.010.618.633.614	969.424.309.287	*Total Noncurrent Assets*
JUMLAH ASET		2.185.101.038.101	2.082.096.848.703	*TOTAL ASSETS*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Continued)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang usaha	15			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	30	441.664.131	3.643.467.058	*Related party*
Pihak ketiga		63.805.794.017	74.171.013.286	*Third parties*
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	24.947.119.140	24.170.923.728	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	17	31.216.912.784	8.798.922.277	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	18			*Accrued expenses*
Pihak berelasi	30	8.660.732.500	42.978.942.162	*Related parties*
Pihak ketiga		91.508.161.568	66.282.070.898	*Third parties*
Jaminan pelanggan		2.724.767.728	2.885.282.234	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		223.305.151.868	222.930.621.643	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NONCURRENT LIABILITY*
Liabilitas imbalan kerja	19	178.637.378.908	144.294.749.027	*Employee benefits obligation*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Capital stock - Rp 500 par value per share*
Modal dasar - 804.266.668 saham				*Authorized - 804,266,668 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500	*Subscribed and paid up - 201,066,667 shares*
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794	*Additional paid-in capital*
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	6	160.162.000	90.066.500	*Available-for-sale investment revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	28	20.106.666.700	20.106.666.700	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1.473.826.734.331	1.405.609.800.539	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		1.783.158.507.325	1.714.871.478.033	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.185.101.038.101	2.082.096.848.703	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	5	431.573.583.550	298.563.784.107	*Cash and cash equivalents*
Investasi	6	3.028.569.816	3.015.865.228	*Investments*
Piutang usaha	7			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	30	378.597.630.625	314.905.003.168	*Related parties*
Pihak ketiga		19.872.254.601	9.513.125.433	*Third parties*
Piutang lain-lain	8,11	2.646.918.797	33.012.916.858	*Other accounts receivable*
Persediaan - bersih	9	422.625.745.680	492.740.699.381	*Inventories - net*
Uang muka		1.185.637.667	168.180.000	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	10	7.617.438.688	6.559.268.368	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	11	9.330.812.118	16.003.561.944	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		1.276.478.591.542	1.174.482.404.487	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NONCURRENT ASSETS*
Piutang lain-lain	8	1.301.910.239	1.862.618.010	*Other accounts receivable*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	749.147.478	1.197.803.048	*Prepaid expenses - net of current maturity*
Aset pajak tangguhan - bersih	26	59.494.124.314	42.627.939.701	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 821.338.006.060 pada 31 Desember 2017 dan Rp 723.005.694.031 pada 31 Desember 2016	12	964.642.806.296	935.344.860.312	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 821,338,006,060 at December 31, 2017 and Rp 723,005,694,031 at December 31, 2016*
Perangkat lunak komputer - bersih	13	51.933.576.055	22.436.364.836	*Computer software - net*
Uang jaminan	14	7.207.033.506	7.149.047.707	*Guarantee deposits*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.085.328.597.888	1.010.618.633.614	*Total Noncurrent Assets*
JUMLAH ASET		2.361.807.189.430	2.185.101.038.101	*TOTAL ASSETS*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 (Continued)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang usaha	15			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	30	4.058.327.218	441.664.131	*Related party*
Pihak ketiga		59.183.511.889	63.805.794.017	*Third parties*
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	45.734.804.548	24.947.119.140	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	17	34.139.207.887	31.216.912.784	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	18			*Accrued expenses*
Pihak berelasi	30	10.927.771.415	8.660.732.500	*Related parties*
Pihak ketiga		105.763.222.886	91.508.161.568	*Third parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		259.806.845.843	220.580.384.140	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NONCURRENT LIABILITIES*
Liabilitas imbalan kerja	19	240.909.629.347	178.637.378.908	*Employee benefits obligation*
Jaminan pelanggan		2.764.377.816	2.724.767.728	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		243.674.007.163	181.362.146.636	*Total Noncurrent Liabilities*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Capital stock - Rp 500 par value per share*
Modal dasar - 804.266.668 saham				*Authorized - 804,266,668 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500	*Subscribed and paid up - 201,066,667 shares*
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794	*Additional paid-in capital*
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	6	133.256.500	160.162.000	*Available-for-sale financial assets revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	28	20.106.666.700	20.106.666.700	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1.549.021.468.930	1.473.826.734.331	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		1.858.326.336.424	1.783.158.507.325	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.361.807.189.430	2.185.101.038.101	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
ASET				*ASSETS*
ASET LANCAR				*CURRENT ASSETS*
Kas dan setara kas	5	369.170.524.762	431.573.583.550	*Cash and cash equivalents*
Investasi	6	3.264.059.759	3.028.569.816	*Investments*
Piutang usaha	7			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	30	372.943.508.175	378.597.630.625	*Related parties*
Pihak ketiga		14.257.300.359	19.872.254.601	*Third parties*
Piutang lain-lain	8	3.433.372.190	2.646.918.797	*Other accounts receivable*
Persediaan - bersih	9	542.466.904.015	422.625.745.680	*Inventories - net*
Uang muka		7.043.137.718	1.185.637.667	*Advances*
Biaya dibayar dimuka	10	8.170.843.126	7.617.438.688	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	11	12.678.661.082	9.330.812.118	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		1.333.428.311.186	1.276.478.591.542	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				*NONCURRENT ASSETS*
Piutang lain-lain	8	1.728.025.454	1.301.910.239	*Other accounts receivable*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	721.704.385	749.147.478	*Prepaid expenses - net of current maturity*
Aset pajak tangguhan - bersih	26	50.257.771.847	59.494.124.314	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 938.743.858.761 pada 31 Desember 2018 dan Rp 821.338.006.060 pada 31 Desember 2017	12	998.708.967.039	964.642.806.296	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 938,743,858,761 at December 31, 2018 and Rp 821,338,006,060 at December 31, 2017*
Perangkat lunak komputer - bersih	13	50.651.611.322	51.933.576.055	*Computer software - net*
Uang jaminan	14	9.647.120.568	7.207.033.506	*Guarantee deposits*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.111.715.200.615	1.085.328.597.888	*Total Noncurrent Assets*
JUMLAH ASET		2.445.143.511.801	2.361.807.189.430	*TOTAL ASSETS*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Continued)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2018 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				*CURRENT LIABILITIES*
Utang usaha	15			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	30	5.366.092.105	4.058.327.218	*Related party*
Pihak ketiga		67.487.721.394	59.183.511.889	*Third parties*
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	24.915.446.884	45.734.804.548	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	17	17.338.516.336	34.139.207.887	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	18			*Accrued expenses*
Pihak berelasi	30	9.654.255.688	10.927.771.415	*Related parties*
Pihak ketiga		106.771.810.380	105.763.222.886	*Third parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		231.533.842.787	259.806.845.843	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				*NONCURRENT LIABILITIES*
Liabilitas imbalan kerja	19	238.167.853.116	240.909.629.347	*Employee benefits obligation*
Jaminan pelanggan		2.978.650.759	2.764.377.816	*Customer deposits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		241.146.503.875	243.674.007.163	*Total Noncurrent Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		472.680.346.662	503.480.853.006	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS				*EQUITY*
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Capital stock - Rp 500 par value per share*
Modal dasar - 804.266.668 saham				*Authorized - 804,266,668 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500	*Subscribed and paid up - 201,066,667 shares*
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794	*Additional paid-in capital*
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	6	154.473.500	133.256.500	*Available-for-sale financial assets revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	28	20.106.666.700	20.106.666.700	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		1.663.137.080.645	1.549.021.468.930	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		1.972.463.165.139	1.858.326.336.424	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.445.143.511.801	2.361.807.189.430	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015

	2016 Rp	Catatan/ *Notes*	2015 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.526.776.164.168	22,30	2.314.889.854.074	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.543.337.042.469	23,30	1.436.977.751.396	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	983.439.121.699		877.912.102.678	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA		24		*OPERATING EXPENSES*
Penjualan	557.095.829.636		486.983.280.575	*Selling*
Umum dan administrasi	190.489.640.668		172.248.605.835	*General and administrative*
Jumlah Beban Usaha	747.585.470.304		659.231.886.410	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	235.853.651.395		218.680.216.268	*PROFIT FROM OPERATIONS*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME (CHARGES)*
Penghasilan bunga	13.111.156.151	5,6	7.932.719.780	*Interest income*
Keuntungan atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	118.013.036	12	470.279.101.093	*Gain on sale/disposal of property, plant and equipment - net*
Kerugian penurunan nilai persediaan	(42.001.022.915)	9	(31.594.835.176)	*Loss on decline in value of inventory*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(3.637.317.659)		1.936.662.737	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban bunga	-		(469.671.111)	*Interest expense*
Lain-lain - bersih	18.031.377.635	25	(83.642.246.097)	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(14.377.793.752)		364.441.731.226	*Other Income (Charges) - Net*
LABA SEBELUM PAJAK	221.475.857.643		583.121.947.494	*PROFIT BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK		26		*INCOME TAX EXPENSE*
Pajak kini	(54.517.376.250)		(38.387.407.750)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(4.898.885.046)		(260.261.730)	*Deferred tax*
Beban Pajak - Bersih	(59.416.261.296)		(38.647.669.480)	*Income Tax Expense - Net*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	162.059.596.347		544.474.278.014	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti	(11.405.329.085)	19,26	(833.843.054)	*Actuarial loss on defined benefit obligation*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:*
Penyesuaian reklasifikasi berkaitan aset keuangan-tersedia-untuk-dijual yang dijual pada tahun berjalan	-	6	(2.437.750.000)	*Reclassification adjustments relating to available-for-sale financial assets sold in the year*
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	70.095.500	6	(86.168.000)	*Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(11.335.233.585)		(3.357.761.054)	*TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	150.724.362.762		541.116.516.960	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM DASAR	806	27	2.708	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 Rp	Catatan/ *Notes*	2016 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.706.394.847.919	22,30	2.526.776.164.168	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.699.417.758.295	23,30	1.582.456.317.914	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	1.006.977.089.624		944.319.846.254	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA		24		*OPERATING EXPENSES*
Penjualan	568.987.731.498		557.095.829.636	*Selling*
Umum dan administrasi	212.668.813.623		190.489.640.668	*General and administrative*
Jumlah Beban Usaha	781.656.545.121		747.585.470.304	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	225.320.544.503		196.734.375.950	*PROFIT FROM OPERATIONS*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME (CHARGES)*
Penghasilan bunga	16.775.681.888	5,6	13.111.156.151	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	(1.441.609.910)	12	118.013.036	*Gain (loss) on sale/disposal of property, plant and equipment - net*
Kerugian penurunan nilai persediaan	(3.029.851.107)	9	(2.881.747.470)	*Loss on decline in value of inventory*
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.272.931.765		(3.637.317.659)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Lain-lain - bersih	4.185.348.648	25	18.031.377.635	*Others - net*
Penghasilan Lain-lain - Bersih	17.762.501.284		24.741.481.693	*Other Income - Net*
LABA SEBELUM PAJAK	243.083.045.787		221.475.857.643	*PROFIT BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK		26		*INCOME TAX EXPENSE*
Pajak kini	(73.658.077.000)		(54.517.376.250)	*Current tax*
Pajak tangguhan	9.701.413.281		(4.898.885.046)	*Deferred tax*
Beban Pajak - Bersih	(63.956.663.719)		(59.416.261.296)	*Income Tax Expense - Net*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	179.126.382.068		162.059.596.347	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	(21.494.313.999)	19,26	(11.405.329.085)	*Actuarial loss on defined benefit obligation - net of tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:*
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(26.905.500)	6	70.095.500	*Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(21.521.219.499)		(11.335.233.585)	*TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	157.605.162.569		150.724.362.762	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM DASAR	891	27	806	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp	Catatan/ *Notes*	2017 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.648.754.344.347	22,30	2.706.394.847.919	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.685.791.739.001	23,30	1.699.417.758.295	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO	962.962.605.346		1.006.977.089.624	*GROSS PROFIT*
BEBAN USAHA		24		*OPERATING EXPENSES*
Penjualan	548.089.824.378		568.987.731.498	*Selling*
Umum dan administrasi	229.749.812.470		212.668.813.623	*General and administrative*
Jumlah Beban Usaha	777.839.636.848		781.656.545.121	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	185.122.968.498		225.320.544.503	*PROFIT FROM OPERATIONS*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				*OTHER INCOME (CHARGES)*
Penghasilan bunga	21.065.143.694	5,6	16.775.681.888	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	860.134.040	12	(1.441.609.910)	*Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment - net*
Kerugian penurunan nilai persediaan	(6.161.241.182)	9	(3.029.851.107)	*Loss on decline in value of inventory*
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	4.307.734.542		1.272.931.765	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain - bersih	29.431.215.072	25	4.185.348.648	*Others - net*
Penghasilan Lain-lain - Bersih	49.502.986.166		17.762.501.284	*Other Income - Net*
LABA SEBELUM PAJAK	234.625.954.664		243.083.045.787	*PROFIT BEFORE TAX*
BEBAN PAJAK		26		*INCOME TAX EXPENSE*
Pajak kini	(60.174.660.250)		(73.658.077.000)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(1.401.851.658)		9.701.413.281	*Deferred tax*
Beban Pajak - Bersih	(61.576.511.908)		(63.956.663.719)	*Income Tax Expense - Net*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	173.049.442.756		179.126.382.068	*PROFIT FOR THE YEAR*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	23.503.502.429	19,26	(21.494.313.999)	*Actuarial gain (loss) on defined benefit obligation - net of tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:*
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	21.217.000	6	(26.905.500)	*Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	23.524.719.429		(21.521.219.499)	*TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	196.574.162.185		157.605.162.569	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM DASAR	861	27	891	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 4. Penyajian Laporan Keuangan

1. *Working Capital Turnover*

   Working Capital Turnover = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar}-\text{Hutang Lancar}}$

   WCTO 2016 = $\frac{2.526.776.164.168}{1.174.482.404.487-220.580.384.140}$ = 2,64 kali

   WCTO 2017 = $\frac{2.706.394.847.919}{1.276.478.591.542-259.806.845.843}$ = 2,66 kali

   WCTO 2018 = $\frac{2.648.754.344.347}{1.333.428.311.186-231.533.842.787}$ = 2,40 kali

2. *Receivable Turnover*

   Receivable Turnover = $\frac{penjualan\ kredit}{piutang\ rata-rata}$

   RTO 2016 = $\frac{2.526.776.164.168}{422.669.425.712,5}$ = 5,98 kali

   RTO 2017 = $\frac{2.706.394.847.919}{379.273.924.741}$ = 7,13 kali

   RTO 2018 = $\frac{2.648.754.344.347}{395.875.492.373,5}$ = 6,69 kali

3. *Inventory Turnover*

   Inventory Turnover = $\frac{HPP}{rata-rata\ persediaan}$

   ITO 2016 = $\frac{1.582.456.317.914}{\frac{492.740.699.381+382.731.850.133}{2}}$ = 3,61 kali

   ITO 2017 = $\frac{1.699.417.758.295}{\frac{422.625.745.680+492.740.699.381}{2}}$ = 3,71 kali

   ITO 2018 = $\frac{1.685.791.739.001}{\frac{542.466.904.015+422.625.745.680}{2}}$ = 3,49 kali

4. *Total Assets Turnover*

   Total Assets Turnover = $\frac{penjualan\ neto}{jumlah\ aktiva}$

   TATO 2016 = $\frac{2.526.776.164.168}{2.185.101.038.101}$ = 1,15 kali

   TATO 2017 = $\frac{2.706.394.847.919}{2.361.807.189.430}$ = 1,14 kali

   TATO 2018 = $\frac{2.648.754.344.347}{2.445.143.511.801}$ = 1,08 kali

5. *Current ratio*

   Current Ratio = $\frac{Aktiva\ lancar}{Hutang\ lancar}$ x 100%

   CR 2016 = $\frac{1.174.482.404.487}{220.580.384.140}$ x 100% = 532,45%

   CR 2017 = $\frac{1.276.478.591.542}{259.806.845.843}$ x 100% = 491,31%

   CR 2018 = $\frac{1.333.428.311.186}{231.533.842.787}$ x 100% = 575,91%

6. *Net working capital*

   Net Working Capital = aktiva lancar – hutang lancar

   NWC 2016 = 1.174.482.404.487 – 220.580.384.140 = 953.902.020.347

   NWC 2017 = 1.276.478.591.542 – 259.806.845.843 = 1.016.671.745.699

   NWC 2018 = 1.333.428.311.186 – 231.533.842.787 = 1.101.894.468.399

7. *Quick ratio*

   Quick Ratio = $\frac{Aktiva\ lancar - persediaan}{Hutang\ lancar}$ x 100%

   QR 2016 = $\frac{1.174.482.404.487 - 492.740.699.381}{220.580.384.140}$ x 100% = 309,06%

   QR 2017 = $\frac{1.276.478.591.542 - 422.625.745.680}{259.806.845.843}$ x 100% = 301,66%

   QR 2018 = $\frac{1.333.428.311.186 - 542.466.904.015}{231.533.842.787}$ x 100% = 341,61%

8. *Operating Profit Margin*

Operating Profit Margin = $\frac{Laba\ operasi}{Penjualan}$ x 100%

OPM 2016 = $\frac{196.734.375.950}{2.526.776.164.168}$ x 100% = 7,78%

OPM 2017 = $\frac{225.320.544.503}{2.706.394.847.919}$ x 100% = 8,32%

OPM 2018 = $\frac{185.122.968.498}{2.648.754.344.347}$ x 100% = 6,98%

9. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin = $\frac{Laba\ kotor}{Penjualan}$ x 100%

GPM 2016 = $\frac{944.319.846.254}{2.526.776.164.168}$ x 100% = 37,37%

GPM 2017 = $\frac{1.006.977.089.624}{2.706.394.847.919}$ x 100% = 37,20%

GPM 2018 = $\frac{962.962.605.346}{2.648.754.344.347}$ x 100% = 36,35%

10. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin = $\frac{Laba\ bersih\ sesudah\ pajak}{Penjualan}$ x 100%

NPM 2016 = $\frac{162.059.596.347}{2.526.776.164.168}$ x 100% = 6,41%

NPM 2017 = $\frac{179.126.382.068}{2.706.394.847.919}$ x 100% = 6,61%

NPM 2018 = $\frac{173.049.442.756}{2.648.754.344.347}$ x 100% = 6,53%

11. *Return On Investment*

Return On Investment = $\frac{Laba\ bersih\ sesudah\ pajak}{Total\ aktiva}$ x 100%

ROI 2016 = $\frac{162.059.596.347}{2.185.101.038.101}$ x 100% = 7,41%

ROI 2017 = $\frac{179.126.382.068}{2.361.807.189.430}$ x 100% = 7,58%

ROI 2018 $= \frac{173.049.442.756}{2.445.143.511.801}$ x 100% = 7,07%

12. *Return On Equity*

Return On Equity= $\frac{Laba\ bersih\ sesudah\ pajak}{Total\ ekuitas}$ x 100%

ROE 2016= $\frac{162.059.596.347}{1.783.158.507.325}$ x 100% = 9,08%

ROE 2017= $\frac{179.126.382.068}{1.858.326.336.424}$ x 100% = 9,63%

ROE 2018= $\frac{173.049.442.756}{1.972.463.165.139}$ x 100% = 8,77%

CURRICULUM VITAE

Nama : Tania Ananda

Nomor Induk Mahasiswa : 155030207111117

Tempat dan Tanggal lahir : Jakarta, 28 Maret 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Asal : Jalan Swadaya VIII no. 71 Jakarta Timur

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 04 Duren Sawit Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 139 Jakarta Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 71 Jakarta Tamat Tahun 2015

Pengalaman Organisasi :

1. BEM FIA Universitas Brawijaya Tahun 2017

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA